PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN KARTU KATA AUDIO VISUAL DALAM MENSTIMULASI MINAT MEMBACA SISWA KELAS I SDN 51 SUMARAMBU KECAMATAN TELLUWANUA KOTA PALOPO

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo

IAIN PALOPO

Oleh

FAUZIYAH

2102050044

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADARASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN KARTU KATA AUDIO VISUAL DALAM MENSTIMULASI MINAT MEMBACA SISWA KELAS I SDN 51 SUMARAMBU KECAMATAN TELLUWANUA KOTA PALOPO

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo

IAIN PALOPO

Oleh

FAUZIYAH
2102050044

Pembimbing

1. **Prof. Dr. Edhy Rustan, M. Pd**
2. **Sukmawaty, S. Pd., M. Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADARASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauziyah
NIM : 2102050044
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 Agustus 2025
Yang membuat pernyataan,

Fauziyah
2102050044

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kata Audio Visual dalam Menstimulasi Minat Membaca Siswa Kelas 1 SDN 51 Sumarambu Kecamatan Telluwanua Kota Palopo,* yang ditulis oleh *Fauziyah* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) *2102050044,* Mahasiswa Program Studi *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan* Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari *Senin,* tanggal *15 September 2025* bertepatan dengan *22 Rabiulawal 1447 H* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 17 September 2025
24 Rabiulawal 1447 H

TIM PENGUJI

1. Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.	Ketua Sidang	( )
2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S. M.Pd	Penguji I	( )
3. Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	( )
4. Prof. Dr. Edhy Rustan, M.Pd.	Pembimbing I	( )
5. Sukmawaty, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	( )

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI),

Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.
NIP 19791011 201101 1 003

PRAKATA

بسْـــــمِ اللِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ لَقَدْ جَاءَتْ رُسُلُ رَبِّنَا بِالْحَقِّ وَنُودُوا أَنْ تِلْكُمُ الْجَنَّةُ أُورِثْتُمُوهَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, hidayah, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kata Audio Visual Dalam Menstimulasi Minat Membaca Siswa Kelas SDN 51 Sumarambu Kecamatan Telluwanua Kota Palopo setelah melalui proses yang panjang. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad saw. kepada keluarga, sahabat dan seluruh pengikut beliau hingga akhir hayat.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, arahan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada**:**

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag.Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, S.Ag, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan IAIN Palopo, Dr. Masruddin, M. Hum. Selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi

umum dan Perencanaan Keuangan IAIN Palopo, dan Dr. Takdir, S.H, MH, KM. Selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. Wakil Dekan I IAIN Palopo, Dr. Hj. Nursaeni, S.Ag. Wakil Dekan II IAIN Palopo, dan Dr. H. Taqwa, M.Pd. I. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah IAIN Palopo.
3. Dr. Muhammad Guntur, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Palopo, Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd. Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di IAIN Palopo, serta seluruh staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesain skripsi.
4. Prof. Dr. Edhy Rustan., M.Pd. Pembimbing I dan Sukmawaty, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan kepada peneliti dengan ikhlas dalam meyelesaikan skripsi ini.
5. Sukmawaty, S.Pd., M.Pd. dosen Penasihat Akademik yang telah meluangkan waktu dan memberi arahan kepada peneliti dengan ikhlas dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Muhammad Guntur, M.Pd. Selaku validator yang telah membantu memvalidasi instrumen yang telah dikembangkan oleh penulis.
7. Seluruh Dosen dan Staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan masukan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Zainuddin S., S.E., M.AK. Kepala Unit Perpustakaan serta Karyawan dan Karyawati dalam lingkup IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Muh. Arif Burna S.Pd.SD. Kepala sekolah SDN 51 Sumarambu dan Hildayani, S.Pd.,SD wali kelas I, serta guru dan staf yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Siswa kelas I SDN 51 Sumarambu yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Teristimewa kepada orang tua tercinta, cinta pertamaku dan panutanku yaitu Bapak Mukaddim dan pintu surgaku Ibu Misrah. Terima kasih atas segala kasih sayang, pengorbanan, dukungan, motivasi, nasehat serta doa tulus yang tiada henti baik berupa moril maupun materi yang tidak terhingga. Semoga kebaikan ini diganti dengan surganya Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Terima kasih sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai di IAIN PALOPO.
12. Ketiga saudara dan saudariku tercinta, Muh Alwi, S.H., Ikhwanul Irsyad dan Khairinnisya. Terima kasih telah menjadi kakak dan adik sekaligus teman cerita yang memberikan semangat, doa, dan dorongan moral untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat-sahabat penulis yaitu Nur Qayyima, Nurul Ilma,Ummul Husna, Chindy Wulandari dan Wahdaniyah. Terima kasih telah menjadi rumah kedua bagi punulis. Terima kasih atas segala canda, tawa, pengalaman, dan

dukungan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini bersama kalian di IAIN PALOPO.

14. Kepada semua teman seperjuangan yaitu Nur Halifah, Nirwana, Fitra Nur Hijriah, Nur Hikma Pertiwi, Annisa Mutiara. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2021, terkhusus kelas tercinta (PGMI C) yang selama ini memberikan semangat dan bersedia memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.
15. Kepada teman seperjuangan selama KKN Reguler Desa Margolembo Kecamatan Mangkutana Luwu Timur. Nur Hanisazaenal, dan Hanisa humaira Pengalaman dan pertemuan singkat bersama selama KKN yang sangat berharga, selama ini memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah Swt. dan selalu diberi petunjuk kejalan yang lurus demi mendapat Ridho-Nya, Aamiin.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis sendiri dan juga para pembaca. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan serta masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun, penulis menerima dengan hati yang ikhlas.

Palopo, 1 Agustus 2025

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẑal	ẑ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	*Fathah*	A	A
اِ	*Kasrah*	I	I
اُ	*Dhammah*	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
يْ ـَ	*Fathah* dan *ya*	Ai	A dan I
وْ ـَ	*Fathah* dan *wau*	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْ لَ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي ... ا ... ـَ	*Fathah* dan *Alif* atau *Ya'*	Ā	A dan garis di atas
يْ ـِ	*Kasrah* dan *Ya'*	Ī	I dan garis di atas
وْ ـُ	*Dammah* dan *Wau*	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَا تَ : *māta*

رَمَي : *ramā*

قِيْلَ : *qīla*

يَمُوْ تُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah, kasrah,* dan *ḍhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْصَة الأ طْفَا لِ : *rauḍah al-aṭfāl*

اَلْمَدِ يِنَة الْفا ضِلَة : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَة : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (-ّ-), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang di beri tanda *syaddah.*

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

اَلْحَقّ : *al-ḥaqq*

نُعِمَ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِـيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransiterasi seperti biasa, al-, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

اَلْشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

اَلْزَلْزَلَة : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)

اَلْفَلْسَفَة : *al-falsafah*

اَلْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta’murūna*

اَلْنَوْعُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur’an (dari *al-Qur’ān*), alhamdulillah dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

syarḥ al-Arba’īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri’āyah al-Maṣlaḥah

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِيْنُ اللهِ dīnullāh بِاللهِ billāh

Adapun *tā’ marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ *hum fī raḥmmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), Dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, DAN DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a lallażī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fīhi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-maṣlaḥah fī al- Tasyrī al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad Ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= *subḥānahū wa ta'ālā*
saw.	= *ṣallallāhu 'alaihi wa sallam*
as	= *'alaihi al-salām*
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi

l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS…/….:4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli ‘Imrān/3:4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

SAMPUL ..... **ii**

HALAMAN JUDUL ..... **iii**

HALAMAN PERNYATAAN KESALIAN ..... **iv**

PRAKATA ..... **v**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR AYAT ..... **ix**

DAFTAR HADIS ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

ABSTRAK ..... **xiv**

BAB 1 PENDAHULUAN ..... **xv**

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 9
C. Tujuan Penelitian 10
D. Manfaat Penelitian 10

BAB II KAJIAN TEORI **11**

A. Penelitian yang Relevan 11
B. Landasan Teori 14
C. Kerangka Pikir 26

BAB III METODE PENELITIAN **28**

A. Jenis Penelitian 28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 28
C. Subjek dan Objek Penelitian 28
D. Teknik Pengumpulan Data 29
E. Teknik Analisi Data 33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **34**

A. Hasil Penelitian 34

B. Pembahasan 50

BAB V PENUTUP 55

A. Kesimpulan 55

B. Saran 56

DAFTAR PUSTAKA 57

LAMPIRAN 61

DAFTAR AYAT DAN HADITS

Kutipan Ayat QS AL-Alaq/96: 1-5 3

Kutipan Hadits Ath- Tharbaniy 4

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 3.1 Lembar Obsevasi Minat Membaca 31

Tabel 3.2 Lembar Instrumen Wawancara Guru..... 32

Gambar 2.1 Kerangka pikir..... 27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian..... 62

Lampiran 2 Surat Selesai Meneliti..... 63

Lampiran 3 Lembar Instrumen Observasi..... 69

Lampitan 4 Lembar Intrumen Wawancara..... 70

ABSTRAK

Fauziyah 2025. "*Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kata Audio Visual dalam Menstimulasi Minat Membaca Siswa Kelas 1 SDN 51 Sumarambu Kecamatan Telluwanua Kota Palopo".Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri Kota Palopo Dibimbing oleh Edhy Rustan dan Sukmawaty".*

Skripsi ini membahas penggunaan media pembelajaran kartu kata audio visual dalam menstimulasi minat membaca siswa kelas 1 SDN 51 Sumarambu Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskirpsikan penggunaan media pembelajaran kartu kata audio visual dalam menstimulasi minat membaca, untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran kartu kata audio visual dalam menstimulasi minat membaca, untuk mengetahui formulasi penggunaan media pembelajaran kartu kata audio visual dalam menstimulasi minat membaca siswa.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SDN 51 Sumarambu Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Objek Penelitian ini adalah media pembelajaran kartu kata audio visual yang dilakukan dengan Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Yang kemudian dilakukan anallisis deskriptif.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Media kartu kata audio visual menstimulasi minat membaca siswa berbentuk kartu kata bergambar yang disertai dengan audio dengan memperlihatkan kartu kata secara berurutan kepada siswa. Penggunaan media kartu kata audio visual pada pembelajaran sangat penting karena menumbuhkan minat membaca dan meningkatkan kemapuan membaca serta daya ingat pada siswa. Formulasi dalam penerapannya,siswa terterik dapat melihat gambar, membaca kata, dan melihat pada tampilan layar secara bersamaan sehingga proses menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan mudah diingat.

Kata Kunci : Penggunaan, Media Pembelajaran, Menstimulasi Minat Membaca

ABSTRACT

Fauziyah 2025 : *"The Use of Audio Visual Word Card Learning Media in Stimulating Reading Interest of Grade 1 Students of SDN 51 Sumarambu, Telluwanua District, Palopo City. Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic Institute of Palopo City, Supervised by Edhy Rustan and Sukmawaty."*

This thesis discusses the use of audio-visual word card learning media in stimulating reading interest of grade 1 students of SDN 51 Sumarambu, Telluwanua District, Palopo City. This study aims to describe the use of audio-visual word card learning media in stimulating reading interest, to find out the use of audio-visual word card learning media in stimulating reading interest, to find out the formulation of using audio-visual word card learning media in stimulating students' reading interest.

This study employed a qualitative, descriptive method. It was conducted at SDN 51 Sumarambu, Telluwanua District, Palopo City. The object of this study was audio-visual word cards, a learning medium used through observation, interviews, and documentation. Descriptive analysis was then conducted.

The results of this study indicate that audio-visual word card media stimulates students' interest in reading in the form of picture word cards accompanied by audio by showing the word cards sequentially to students. The use of audio-visual word card media in learning is very important because it fosters interest in reading and improves reading skills and memory in students. The formulation in its application, interested students can see pictures, read words, and see the screen display simultaneously so that the process becomes more interactive, fun, and easy to remember.

Keywords: *Use, Learning Media, Stimulating Interest in Reading*

خلاصة

فوزية ٢٠٢٥. "استخدام وسائل التعلم السمعية والبصرية باستخدام بطاقات الكلمات في تحفيز اهتمام طلاب الصف الأول بالقراءة في مدرسة SDN ٥١، سومارامبو، مقاطعة تيليووانوا، مدينة بالوبو". برنامج دراسات إعداد معلمي المرحلة الابتدائية، كلية التربية وتدريب المعلمين، المعهد الإسلامي الحكومي في مدينة بالوبو، بإشراف إيدي روستان وسوكماواتي.

تناقش هذه الرسالة استخدام وسائل التعلم السمعية والبصرية باستخدام بطاقات الكلمات في تحفيز اهتمام طلاب الصف الأول الابتدائي بالمدرسة الابتدائية رقم 51، سومارامبو، مقاطعة تيلووانوا، مدينة بالوبو. تهدف هذه الدراسة إلى وصف استخدام هذه الوسائل في تحفيز اهتمام الطلاب بالقراءة، واستكشاف كيفية استخدامها، وصياغة آلية استخدامها في تحفيز اهتمام الطلاب بالقراءة.

سومارامبو، SDN 51 اعتمدت هذه الدراسة منهجًا وصفيًا نوعيًا. أُجريت في مقاطعة تيلووانوا، مدينة بالوبو. هدفت الدراسة إلى استخدام بطاقات الكلمات السمعية والبصرية، وهي وسيلة تعليمية استُخدمت من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. ثم أُجري تحليل وصفي.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن استخدام بطاقات الكلمات السمعية والبصرية يُحفز اهتمام الطلاب بالقراءة، وذلك من خلال عرضها عليهم بشكل متتابع. يُعد استخدام بطاقات الكلمات السمعية والبصرية في التعلم بالغ الأهمية، إذ يُعزز اهتمام الطلاب بالقراءة، ويُحسّن مهاراتهم وذاكرتهم. ومن خلال تطبيقها، يُمكن للطلاب المهتمين رؤية الصور، وقراءة الكلمات، ومشاهدتها على الشاشة في آنٍ واحد، مما يجعل العملية أكثر تفاعلية ومتعة وسهولة في التذكر.

الكلمات المفتاحية: الاستخدام، وسائل التعلم، تحفيز الاهتمام بالقراءة

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembalajaran di Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau sekolah dasar (SD) merupakan tahap pertama dalam proses pendidikan formal bagi anak. Pembelajaran Membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa sekolah dasar karena menjadi fondasi bagi penguasaan ilmu pengetahuan selanjutnya. Kemampuan membaca tidak hanya sekadar mengenali huruf dan kata, tetapi juga menumbuhkan minat untuk memahami isi bacaan. Guru berperan penting dalam dalam membimbing dan mengajar siswa sesuai dengan perkembangan anak pada usia ini.[1] Pendidikan di sekolah dasar tidak hanya berperan sebagai sarana sosialisasi, tetapi mampu meningkatkan potensi siswa yang nantinya diterapkan pada kehidupan di masyarakat.[2]

Melalui pendidikan siswa akan memperoleh informasi baru, dari proses belajar atau pengalaman langsung yang disesuaikan dengan minat belajar siswa perkembangan teknologi saat ini. Guru pada kelas rendah perlu mempertatikan siswa dalam mengenal dan membaca huruf salah satu masalah yang muncul dalam proses kemampuan membaca pada siswa kurang tersedianya media pembelajaran atau alat peraga untuk menunjang keberhasilan membaca pada siswa.[3]

---

[1] Rifqi Festiawan, "Belajar dan pendekatan pembelajaran," *Universitas Jenderal Soedirman* Belajar_dan_Pendekatan_Pembelajaran.pdf.

[2] Sevi Lestari, "Jurnal Pendidikan dan Konseling," *vol* 4 (2022): 1349–58.

[3] Nurul Mujtahidah dkk., "Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Kreatif Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 05 Salamae Kota Palopo," *Jurnal Konsepsi* 12, no. 3 (2023): 53–61.

Dengan adanya media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga ketika sudah berada di kelas tinggi siswa mampu berbicara dan membaca serta memahami makna bacaan yang dibacanya, Keterampilan berbicara merupakan alat komunikasi yang alami, kemampuan berbicara identik dengan penggunaan bahasa dan lisan yang tepat.[4] Maka akan memudahkan guru dalam menyampaikan informasi pengetahuan kepada siswa diproses pembelajaran menggunakan media yang mernarik perhatian dan minat belajar.[5] Membaca merupakan materi pertama yang diajarkan kepada peserta didik sesusai dengan daya serap jiwa peserta didik seperti yang dijelaskan dalam Q.S AL-Alaq /96: 1-5:

ٱقْرَأْ بِٱسْمِ رَبِّكَ ٱلَّذِى خَلَقَ ١ خَلَقَ ٱلْإِنسَٰنَ مِنْ عَلَقٍ٢ ٱقْرَأْ وَرَبُّكَ ٱلْأَكْرَمُ ٣
ٱلَّذِى عَلَّمَ بِٱلْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ ٱلْإِنسَٰنَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Terjemahnya:

> (1) Bacalah, dengan menyebut nama Tuhanmu, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, (4) Yang mengajar (manusia) dengan pena, (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.[6]

Surah Al-Alaq merupakan ayat pertama yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw. Sebagai bukti bahwa beliau telah sah diangkat sebagai Nabi dan Rasul. Surah Al-Alaq ayat 1-5 mengandung perintah membaca, membaca berarti

---

[4] Nurul Aswar, "Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Penerapan Pembelajaran Metode Diskusi Kelas pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Konsepsi* 11, no. 1 (2022): 202– 14.

[5] Din Adini Ayun Nikmah, Agung Setyawan, dan Tyasmiarni Citrawati, "Analisis Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Buluh 2," *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro* 1, no. 1 (2020),1103.

[6] Kementerian Agama *Al-Qur'an Dan Terjemahnya, (Unit Percetakan Al-Qur'an: Bogor, 2018), h. 906., n.d.* (n.d.).

berfikir secara teratur atau sistematis dalam mempelajari firman dan ciptaan-Nya, berfikir dengan mengkorelasikan antara ayat qauliah dan kauniah manusia akan mampu menemukan konsep-konsep sains dan ilmu pengetahuan. Bahkan perintah yang pertama kali dititahkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW dan umat Islam sebelumnya yaitu perintah untuk mengembangkan sains dan ilmu pengetahuan serta bagaimana cara mendapatkannya. [7]

Allah memerintahkan manusia untuk (membaca, meneliti, mempelajari danlsebagainya.) apa saja yang telah Ia ciptakan, baik ayat-ayat-Nya yang tersurat (qauliyah), yauti surah Al-Qur'an dan ayat-ayat-Nya yang tersirat, maksudnya alam semesta (kauniyah) membaca itu harus dengan nama-Nya, artinya karena dia mengharapkan pertolongan-Nya. Dengan demikian, tujuan membaca dan mendalaminya ayat-ayat Allah itu adalah diperolehnya hasil yang diridai-Nya, yaitu sesuatu yang bermanfaat bagi manusia. Ayat ini sejalan dengan hadis yang diriwayatkan oleh Nabi Muhammad yang menyebutkan tentang membaca dan menuntut ilmu. Adapun hadis tersebut sebagai berikut.

[7] Isnaini Nur'Afiifah dan Muhammad Slamet Yahya, "Konsep Belajar Dalam Al-Qur'an Surat Al-'Alaq Ayat 1-5 (Studi Tafsir Al-Misbah)," *Arfannur* 1, no. 1 (2020): 87–102.

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا هِشَامٌ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ. (رواه البخاري).

Artinya:

> "Telah menceritakan kepada kami Abdullah bin Muhammad telah menceritakan kepada kami Hisyam telah mengabarkan kepada kami Ma'mar dari Az Zuhri dari Abu Salamah dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir, hendaknya ia memuliakan tamunya, dan barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir, hendaknya ia menyambung tali silaturrahmi, dan barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir, hendaknya ia berkata baik atau diam". (HR. Al-Bukhari).[8]

Begitulah Rasulullah saw diajarkan oleh, malaikat jibril dalam membaca Al-Qur'an secara tartil, kemudian rasulullah mengajarkan kepada sahabatnya. Dan ini dinamakan proses pembelajaran Al-Qur' an dengan baik dan benar tanpa melalui proses pendidikan atau pembelajaran, karena pendidikan adalah jalan atau cara agar seseorang dapat membaca Al-Qur' an secara baik dan benar sebagaimana yang diajarkan Jibril AS kepada Rasulullah saw.[9]

Pengenalan bentuk kata adalah tahap di mana siswa memahami hubungan nama dan bentuk huruf yang sesuai pengenalan kata dan bunyi merupakan tahap awal pembelajaran sangat penting bagi peserta didik, terutama pada tingkat kelas

---

[8] Abu Abdullah Muhammad Bin Ismail Bin Ibrahim Ibn Mughirah Bin Bardizbah Al-Bukhari al-Ja'fi, Shahih al-Bukhari, Kitab. al-Adab, Juz 7, (Beirut-Libanon: Dar al-Fikr, 1981 M), h. 104. (n.d.).

[9] Bilal Fatwa Hikam dan Hidayah Baisa, "Sistem Pembelajaran Alquran Dengan Kemampuan Membaca Alquran Santri," *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 6, no. 1 (2021): 1–7.

1 Sekolah Dasar.[10] Media Kartu Kata audio visual digunakan berdasarkan masalah yang ada, rendahnya kemampuan membaca huruf – huruf selain “a”, “ i “ u” e” dan membaca nama orang terdekatnya yang berpola konsonan. [11] Di kelas rendah sehingga perlu dikembangkan dengan baik yaitu mulai dari memilih media yang sesuai. Satu diantaranya media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan memabaca pada siswa kelas 1 Media kartu kata berisi gambar huruf, tanda yang meningkatkan atau menuntun anak yang berhubungan dengan simbol-simbol tersebut. Merupakan salah satu cara paling efektif untuk merangsang pengenalan huruf yang selanjutnya disusun menjadi sebuah kata dasar.[12] Media kartu kata sebagai sarana visual untuk menyajikan huruf dengan bentuk yang besar dan berwarna, hal ini sebagai kreativitas guru untuk melatih siswa mengenal huruf. Dengan permainan menggunakan media kartu huruf dapat membantu anak untuk mengenal dengan lebih muda dalam kemempuan membacanya.

Media kartu kata merupakan metode permainan yang sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca karena anak masih dalam masa pra operasional yaitu anak masih belajar dengan benda konkrit. Sumber daya ini digunakan untuk membantu dalam mengenal huruf dan bentuknya, membedakan

---

[10] Rahel Ika Primadini Maryanto dan Imanuel Adhitya Wulanata, “Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Abc Manado,” *Pedagogia* 16, no. 3 (2020): 305.

[11] Nurhamsih Nurhamsih dkk., “Peningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar,” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 8, no. 1 (2020): 37–50.

[12] Ratna Pangastuti dan Siti Farida Hanum, “Pengenalan abjad pada anak usia dini melalui media kartu huruf,” *Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education* 1, no. 1 (2020): 51–66.

huruf dan mencoba menyusunnya menjadi sebuah kata.[13] Media kartu ini memiliki beberapa keunggulan yaitu permainan kartu yang dapat dikreasikan dengan berbagai cara, sumber ini mudah dilakukan dan sederhana, memberikan kebebasan kepada anak untuk menyusun kata sesuai dengan idenya. Kartu kata ini harus dikemas untuk meningkatkan keterampilan membaca awal pada siswa diperlukan peran siswa yang menarik dan aktif dalam bermain dengan kartu huruf.

Media pembelajaran kartu kata merupakan media pembelajaran yang di dalamnya ada interaksi antara peserta didik dengan guru. Kartu kata akan dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran sehingga peserta didik lebih aktif. Dengan menggunakan kartu kata peserta didik tidak hanya pasif melihat kartu kata, melainkan ada kegiatan secara aktif dalam melakukan pembelajaran dengan bantuan guru dan media kartu kata.

Penggunaan media kartu kata audio visual di dalamnya berisi huruf-huruf dari a-z (kapital dan kecil) diberi gambar serta kata untuk mendukung agar siswa paham dan mengenal huruf abjad A hingga Z. Media ini digunakan didalam proses pembelajaran mampu memotivasi siswa sehingga pembelajaran lebih mudah dan menarik media audio visual media yang baik efektif digunakan. Selain itu media kartu huruf audio visual membarikan peran penting dalam pembelajaran menjadi media yang efektif dan memberikan pengetahuan secara terperinci, menumbuhkan semangat belajar, dan mampu menstimulus minat membaca pada siswa memberikan motivasi belajar kepada siswa dikelas untuk meningkatkan hasil

[13] Putri Hidayah Firdaus, "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf," *JAPRA (Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal)* 2, no. 1 (2020): 66–73.

belajar membaca. Media kartu kata audio visual pada saat pembelajaran untuk memudahkan anak dalam membaca huruf pada sebuah kata akan lebih menyenangkan bagi siswa sesuia dengan karateristiknya.

Penggunaan kartu kata dengan audio visual tersebut dilakukan berulang-ulang dengan tujuan memfasihkan pengucapan. Setelah siswa mengenali setiap bunyi huruf, tim memperkenalkan bunyi kata dengan menggunakan media audio visual teknik membaca bersuara yang berisikan beragam kosakata. Seperti yang disampaikan. Bahwa metode langsung adalah model pembelajaran yang mengabungkan dengan teknologi dapat memainkan peran penting di dalam kelas, mempromosikan keterlibatan dan retensi pengetahuan. Seperti diketahui, lafal (*pronunciation*), komposisi dan aspek lain antara bahasa asing dan bahasa ibu sangat berbeda. Oleh karena itu, dalam pembelajaran bahasa Indonesia.[14] Dalam hal ini bahasa siswa diharuskan mengucapkan atau membaca berulang kali kata demi kata yang diberikan oleh guru agar tidak terpengaruh sebanyak mungkin dengan yang kerap digunakan sehari hari. Pengulangan yang dilakukan dari waktu ke waktu akan menjadi kebiasaan.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 51 Sumarambu pada tanggal 12 Desember 2024 peneliti menemukan fakta bahwa di SDN 51 Sumarambu. Masih banyak siswa kurang mampu dalam keterampilan membaca teridentifikasi siswa mengalami kesulitan membaca dikarenakan sebagain peserta didik kelas 1 masih

[14] Tsaqifa Taqiyya Ulfah dan Aninditya Sri Nugraheni, "Pemahaman Fonetik Siswa Sekolah Dasar Terhadap Teknik Membaca Bersuara," *Medan Makna: Jurnal Ilmu Kebahasaan Dan Kesastraan* 18, no. 2 (2020): 201–11.

terdapat yang sebelumnya belum pernah menempuh pendidikan awal pada masa kanak-kanak sebagian peserta didik juga belum mengenal huruf dengan baik dan belajar membaca permulaan antara lain yaitu, peserta didik belum mengenal huruf dengan baik, peserta didik belum mampu membaca kata dan suku kata masih membaca kata demi kata, peserta didik juga sering menghulangkan huruf. Ketika diberi kesempatan untuk belajar sesuai gaya belajar yang mereka minati, terkadang ada siswa yang menggunakan bermain saat belajar dan tidak fokus pada pembelajaran, sehingga siswa kurang mampu dalam membaca ini di karenakan guru kurang sehingga siswa kurang mampu dalam membaca ini di karenakan guru kurang inovatif dalam mengunakan media pembelajaran yang mendukung kemampuan keterampila membaca pada siswa, media pembelajaran yang masih kurang dan keterbatasan buku paket.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti meyakini bahwa media pembelajaran yang menarik dan terstruktur dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam minat membaca. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah deskripsi penggunaan media pembelajaran kartu kata audio visual dalam menstimulasi minat membaca siswa kelas 1SDN 51 Sumarambu?
2. Bagaimanakah penggunaan media pembelajaran kartu kata audio visual dalam menstimulasi minat membaca siswa kelas 1 SDN 51 Sumarambu?

3. Bagaimanakah fomulasi kartu kata yang dapat menstimulasi minat membaca siswa kelas 1 SDN 51 Sumarambu?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui deskripsi penggunaan media kartu kata audio visual dalam menstimulasi minat membaca siswa kelas 1 SDN 51 Sumarambu.
2. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran kartu kata audio visual efektif dalam menstimulasi minat membaca siswa kelas 1 SDN 51 Sumarambu
3. Untuk mengetahui formulasi penggunaan kartu kata audio visual dalam menstimulasi minat membaca siswa kelas 1 SDN 51 Sumarambu?

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoretis

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi media penambah ilmu pengetahuan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran madrasah ibtidayah atau sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

   Siswa di kelas 1 SDN 51 Sumarambu dengan adanya media kartu kata dapat menambah semangat belajar pesera didik.

a. Guru di SDN 51 Sumarambu dengan adanya media kartu kata guru mudah menjelaskan materi bacaan dan mampu membuat pembelajaran dengan menarik.

b. Sekolah dengan adanya media kartu kata penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di SDN 51 Sumarambu.

c. Dengan adanya media kartu kata penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di SDN 51 Sumarambu.

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Penelitian Relavan

Penelitian ini mengenai penggunaan media pembelajaran kartu kata audio visual dalam menstimulasi minat membaca siswa bukanlah sesuatu yang baru, melainkan sudah pernah dilakukan peneliti sebelumnya. penelitian terdahulu yang bisa dijadikan acuan dalam topik penelitian ini. Penelitian terdahulu yang telah pilih sesuai dengan penelitian ini, sehingga diharapkan mampu menjelaskan dan mampu memberikan fererensi bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Berikut beberapa penelitian yang telah terpilih:

1. Diya Ul'hak Penggunaan Media Kartu Kata Berwarna Warni – warni untuk Keterlibatan Membaca Siswa Kelas 1Sd Negeri 218 Kota Jambi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penggunaan media kartu kata berwarna – warni untuk meningkatkan keterlibatan membaca siswa di kelas 1 SD Negri 218 jambi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 siklus dari enem pertemuan. Menggunakan penelitian observasi dan dokumentasi.[12]Adapun persamaan yang dilakukan yakni melakukan penelelitian tentang meningkatkan keterampilan membaca. Selain mempunyai persamaan terdapat perbedaan penelitian yang relevan yakni pada media kartu kata audio visual.

[12] Diya Ulhak, "Penggunaan Media Kartu Kata Berwarna-warni untuk Meningkatkan Keterlibatan Membaca Siswa Kelas I SD Negeri 218/IV Kota Jambi" (PhD Thesis, Universitas Jambi, 2024).

2. Firawati Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terdadap Kemampuan membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1. Masalah yang sering didapatkan disekolah dasar adalah guru masih menggunakan metode ceramah sehinggan siswa sering bosan dan tidak lebih tidak bergairah untuk belajar. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *PreEksperimental Desgin*. [15] Adapun persamaan yang dilakukan yakni melakukan penelitian meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas 1. Selain memiliki persamaan terdapat perbedaan yang relevan yakni pada jenis penelitian mengunakan jenis penelitian kualitatif.
3. Ade Ratna Pertiwi Tanjong Penggunaan Media kartu Huruf dalam Meingkatkan Kemampuan Membaca Permulaan kelas 1 Sekolah Dasar Negri Langkah Kabupaten Aceh. Dalam Penelitian ini penggunaan media pembelajaran yang masih konvensual, kemampuan membaca yang masih rendah, serta keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang. Tujuan dari penelitian ini yaitu meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelas 1 sekolah dasar. Penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas menggunakan teknik pengumpulan data tes dan non tes. Tes berupa, tes tertulis, teknis non tes

[15] Firawati Firawati, "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar" (PhD Thesis, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR, 2021.

menggunakan lembar insrumen.[16] Adapun persamaan yang dilakukan peneliti tentang kererampilan membaca siswa siswa kelas 1. Selain terdapat persamaan terdapat pula perbedaan yang relevan yakni pada media kartu kata audio visual.

B. Kajian Teori

1. Membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca adalah pengucapan kata kata dan perolehan kata dari bahan cetakan yang memilki arti tertentu yang mengekspresikan ide secara tertulis atau tercetak. Membaca merupakan salah satu di antara empat keterampilan berbahasa menyimak, berbicara, dan menulis. Membaca merupakan hal penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh individu. Dengan membaca seseorang dapat bersantai, berinteraksi dengan perasaan dan fikiran, memperoleh fikiran, informasi, dan meningkatkan ilmu pengetahuannya.[17]

b. Tujuan Membaca

Tujuan dalam membaca pada umumnya adalah untuk memperoleh pemahaman, pengetahuan dan pengalaman baru yang bermanfaat bagi kehidupan pembaca. Membaca tidak hanya sebagai kegiatan melafalkan kata demi kata, tetapi juga merupakan proses aktif yang melibatkan interaksi antara pembaca dan teks untuk menggali makna yang tersirat maupun tersurat. Dalam hal ini membaca

---

[16] Ade Ratna Pertiwi Tanjong dan Rahya Meita Fitrianawati, "Penggunaan Media Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelas 1 Sd Negeri 9 Langkahan Kecamatan Langkahan Kabupaten Aceh.

[17] Windi Rahayu, Yunus Winoto, dan Asep Saeful Rahman, "Kebiasaan membaca siswa sekolah dasar (Survei aspek kebiasan membaca siswa SD Negeri 2 Pinggirsari di desa Pinggirsari kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung)," *Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 4, no. 2 (2020): 152–62.

berperan penting untuk menunjang proses pembelajaran karena melalui kegiatan membaca siswa dapat memperluas wawasan, mengembangkan daya fikir serta menumbuhkan keterampilan berfikir siswa.

Belajar berbahasa adalah sala satu kegiatan manusia yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan khususnya di sekolah dasar pada tingkat permulaan, siswa sekolah dasar akan diberikan pengetahuan tentang baca, tulis, hitung. Oleh karena itu, kemampuan membaca pada kelas rendah yang memuat belajar mengenal sampai mampu membaca kalimat pendek dengan baik dan benar. [18] Salah satu dari aspek calistung adalalh membaca merupakan pengetahuan dasar yang harus dikuasai karena aspek tersebut memengang peran penting dalam kehidupan.

Keterampilan membaca sangat penting dalam kehidupan, karena setiap aspek kehidupan karena tidak luput dari kegiatan membaca. Dengan menggunakan media secara langsung pengalaman belajar dapat menambah,mengembangkan keterampilan membaca.[19] Oleh karena itu, membaca harus dikuasai oleh para siswa sekolah dasar karena kemampuan membaca ini langsung berkaitan dengan seluruh proses pembelajaran. Kemampuan membaca dapat diperoleh siswa dengan dengan mudah siswa di kelas rendah cenderung suka bermain dan senang apabila belajar dalam menggunakan media pembelajaran yang menarik.

---

[18] Mifta Huljannah Arianto dkk., "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar," *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (2024): 23–31.

[19] Chika Utia Sari, Nursyamsi Nursyamsi, dan Sukmawaty Sukmawaty, "Transformasi Kemampuan Membaca Peserta Didik Melalui Kemah Literasi di Kelas IV SDN 245 Tole-Tole Luwu Timur," *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, no. 4 (2024): 255–74.

2. Media Pembalajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media pembelajaran berasal dari Bahasa latin "*medius*" yang secara hafifah berarti "Tengah", perantara atau pengantar. Dalam Bahasa arab media perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.[20] Media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat di manfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Media Audio Visual merupakan salah satu pembelajaran yang dapat digubakan dalam proses pembelajran. Mendefenisikan bahwa media audio visual adalah jenis media yang di gunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam proses kegiatan.[21] Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat memotivasi siswa untuk proses balajar.[22] Saat ini sudah banyak media pembelajaran tersedia bagi guru, misalnya media visual, audio, dan audio visual sehingga proses tidak hanya berfokus pada buku dan papan tulis. Adapun contoh dari media-media tersebut yaitu:

1) Media Visual

Media Visual adalah suatu cara menyajikam bahan pelajaran dengan menggunakan alat-alat media pambelajaran yang dapat mempraktekan

[20] Azhar Arsyad, "Media pembelajaran" (Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2020), -5baii.pdf.

[21] Maira Fadillah, "Upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan pemanfaatan media audio-visual di kelas rendah," *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP* 1, no. 1 (2020): 16–26.

[22] Ariska Ariska, "Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Tata Cara Wudhu Berbasis Audio Visual Terintegrasi Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas Ii Di Sdn 161 Lampuawa Kabupaten Luwu Utara" (PhD Thesis, Institut agama islam Negeri (IAIN Palopo), 2020).

bahanbahan tersebut sehingga siswa dapat melihat secara langsung, mengamati, secara cermat, peragaan itu.[23] Media visual menggunakan pengajaran berupa gambargambar peragaan, papan panel, proyektor dan lain sebagainya.

2) Media Audio

Media Audio visual merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan berita atau informasi yang menggunakan alat pendengaran dapat dimanfaatkan sebagai sumber dan alat bantu dalam proses pembelajaran.[24] Adapun jenis media audio media rekaman yang disampaikan dalam bentuk suara.

3) Media Audio Visual

Media Audio Visual adalah suatu alat bantu yang didalamnya mengandung pesan dalam bentuk dapat didengar dan dilihat dan merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.[25] Media audio visual seperti flim atau vidio.

b. Peran Media Pembelajaran Dalam Menstimulasi Minat Membaca Siswa

Peran media pembelajaran terhadap hasil belajar telah di jelaskan dengan teori para ahli. Penggunaan media pembelajaran audio visual dalam menstimulasi minat, kemampuan membaca memberikan atau merangsang, memotivasi siswa

[23] Annisa Mayasari dkk., "Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik," *Jurnal Tahsinia* 2, no. 2 (2021): 173–79.

[24] Mufarikha Mufarikha dan Susi Darihastining, "Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas V MI Ghozaliyah Melalui Media Audio," dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, vol. 1, 2022, 30–53.

[25] Rizki Ananda, "Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota," *Jurnal Basicedu* 1, no. 1 (2020): 21–30.

menghasilkan hasil yang baik dalam penguasaan materi.[26] Dalam meningkatkan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif, Sebagai alat untuk meningkatkan minat belajar siswa, proses pembelajaran yang menarik dan efektif.[27] Media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Media berperan penting dalam meningkatkan kemampuan pengenalan huruf dan membaca siswa, serta menyerap informasi yang di sampaikan oleh guru.[28]

Minat membaca adalah keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu, minat sesuatu yang dipengaruhi oleh pembelajaran selanjutnya dan dipengaruhi oleh keinginan dan dorongan supaya siswa dapat merasakan ketertarikan dan senang terhadap aktivitas membaca dan mendapatkan pengetahuan yang luas dalam kegiatan membaca baik itu buku supaya dapat memahami kata yang tertulis.[29] Oleh karena itu minat terhadap sesuatu yang merupakan hasil belajar dan mendukung hasil belajar selanjutnya. Berikut beberapa peran media pembelajaran dalam menstimulasi minat membaca:

a. Media *POP BOOK* yaitu pengenalan huruf dengan media *pop book* dapat mengembangkan kemampuan membaca anak dan secara tidak langsung akan

---

[26] Riska Lestari, Edhy Rustan, Dan Nilam Permatasari Munir, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Audio Visual Untuk Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, No. 4 (2024): 197–210.

[27] Febriani Ehrick, Mardi Takwim, dan Bungawati Bungawati, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA di Kelas IV SD.

[28] Anwar Ramli dkk., "Peran media dalam meningkatkan efektivitas belajar," *Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar* 1, no. 7 (2021): 5–7.

[29] Magdalena Elendiana, "Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar," *Jurnal pendidikan dan konseling* 2, no. 1 (2020): 54–60.

menambah pengalaman langsung bagi anak karena anak dapat menambah kosa kata serta dapat memberikan kontribusi pada guru untuk meningkatkan pembelajaran efektif dan efesien.[30] Media *pop book* memiliki mekanisme seperti buku lipatan, tab, roda putar, yang didalamnya terdapat tarikan gambar objek yang membuat media tersebut terlihat hidup.

b. Media Putaran Kata yaitu pengajaran membaca dengan media putaran kata yang terbuat dari bahan kardus dan dibungkus dengan kertas warna warni pada lingkaran tersebut di tempelkan huruf-huruf yang sesuai dengan gambar yang di tempel sehingga ini membentuk pola putaran kata. yang di gunakan untuk membantu siswa dalam membaca yang di kemas dalam suasana bermaian,yang dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran.[31] Dengan media pembelajaran tersebut dapat membantu meningkatkan tujuan kegiatan pembelajaran.

c. Media Buku Digital yaitu pengenalan huruf dan membaca pada anak dapat memberi fungsi sumantik, yakni kemampuan media menambah perbendaharaan kata menambah kosa kata baru pada siswa serta mampu memberikan motivasi pada anak, agar anak terdorong untuk melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai.[32] Dengan media

---

[30] Aisyah Raudhatul Jannah, Lukman Hamid, dan Rostika Srihilmawati, "Media pop up book untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini," *Al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 1–17.

[31] Liya Zulianingsih, Rosa Imani Khan, dan Dema Yulianto, "Media putaran kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini," *SELING: Jurnal Program Studi PGRA* 6, no. 2 (2020): 115–22.

[32] Norma Diana Fitri dan Nur Syafiqoh, "Pengembangan media buku digital flipbook untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A TK Al-Azhhariyyah Sekargeneng Lamongan," *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS* 8, no. 2 (2020): 471–

pembelajaran tersebut dapat menjadi refensi guru dalam meningkatkan media pembelajaran yang menarik bagi siswa.

c. Indikator Menstimulasi Minat Membaca

Minat baca adalah keinginan kuat untuk aktivitas membaca yang ada pada diri seseorang tanpa paksaan orang lain. Yang menyebutkan indikator menstimulasi minat baca meliputi perasaan senang, pemusatan perhatian, motivasi untuk mencoba, emosi dalam membaca, dan usaha untuk membaca.[33] Berikut penjelasan tentang indikator stimulasi minat baca:

1. Perasaan senang

Ketika seseorang mengalami perasaan senang atau terhibur saat membaca, mereka cenderung lebih tertarik untuk melanjutkan aktifivitas membaca. Siswa menunjukan rasa senang dalam melakukan belajar membaca tanpa paksaan yang mencerminkan minat membaca pada siswa.

2. Pemusatan perhatian

Kemampuan untuk berfokus siswa tertarik pada meteri bacaan untuk mendorong mereka fokus pada bacaan tanpa terganggu olah hal lain yang membuat kurang fokus pada pembelajaran membaca.

---

[33] Annisah Olvirawati dan Tri Linggo Wati, "Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Membaca terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas III SDN Kedungsolo pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Pendidikan : Riset dan Konseptual* 7, no. 4 (2023): 690.

3. Motivasi untuk membaca

Alasan atau dorongan untuk membaca seperti, keinginan untuk pembelajaran atau menemukan informasi baru atau juga berperan dalam meningkatkan.

4. Emosi dalam membaca

Bacaan yang mampu membangkitkan emosi, seperti kebahagian, kesedihan, atau ketegangan dapat membuat pengalaman menjadi lebih menarik. Respon emosional ini dapat memotivasi pembaca untuk terus membaca karena ingin merasakan lebih banyak emosi oleh teks.

5.. Usaha dalam membaca

Usaha dalam membaca keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran membaca, Pembaca tidak hanya sekedar membaca teks, tetapi juga berusaha memahami, menganalisis dan menginterpretasikan informasi yang disajikan. Keterlibatan aktif ini dapat menstimulasi minat baca karena pembaca merasa terhubung dengan materi bacaan.

2. Kartu Kata

a. Deskripsi Media Kartu Kata

Media pembelajaran adalah yang bisa digunakan untuk membantu peroses pembelajaran agar lebih efektif dan optimal. Pada saat proses pembelajaran tidak hanya terpaku pada buku tulis dan papan tulis, karena pada kurikulum sekarang banyak media pembelajaran yang bisa digunakan dalam mengajar. Media kartu kata adalah suatu pengajaran media bertujuan agar siswa dapat mudah dalam memahami dan menyusun kalimat sederhana diharapkan untuk menumbuhkan

daya ingat dan kemampuan berfikir siswa. Media kartu kata bergambar yang di lengkapi dengan kata, pada setiap gambar dapat menirik minat dalam kegiatan mengenal dan membaca, anak dapat menanggapi makna dari gambar sebagai imajinasi mereka yang berhubungan antara materi pelajaran dan dunia nyata, sehingga kemampuan membaca pada anak berkembang.[34] Kartu kata digunakan sebagai alat peraga untuk proses belajar mengajar dalam mempermudah dan memperjelas penyampaian materi pembelajaran.

Kartu kata dapat membantu dalam proses belajar mengajar untuk memperoleh pengetahuan sebagai hasil belajar karena mampu menarik minat dan perhatian dalam menyampaikan informasi lebih mengarah bahwa kartu bergambar untuk anak-anak dari sekolah dasar.[35] Media kartu digunakan guru untuk menambah kemampuan pengenalan huruf dan membaca karena media kartu bergambar dapat digunakan secara individu dalam latihan membaca karena dengan media siswa melihat gambar siswa dapat menangkap maksud dan gambar yang dilihat.[36] Media kartu juga sebagai permainan yang berdampak positif pada anak menumbuhkan kemampuan bersosialisasi.

---

[34] Melisya Putri Melisya, Murjainah Murjainah, dan Mega Praseihammi, "Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sd," *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 9, no. 1 (2023): 1–8.

[35] Edhy Rustan, "Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar Kontekstual pada Siswa Kelas I MI Muhammadiyah Lasusua," *Socratika: Journal of Progressive Education and Social Inquiry* 1, no. 1 (2024): 29–38.

[36] Mirnawati Mirnawati, "Penggunaan media gambar dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat baca siswa," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9, no. 1 (2020): 98–112.

Penggunaan kartu kata merupakan salah satu media yang mengembangkan aspek kemampuan membaca dengan cara menampilkan gambar disertai dengan kata yang menerangkan nama gambar tersebut untuk membantu mengenal susunan kata meresponnya secara lisan maupun tulisan misalnya gambat tersebut tertera gambar kuda, lalu guru memperkenalkan huruf k-u-d- dan a dan bagaimana dara bunyi dan kosa katanya.

Kartu kata bergambar berisi gambar-gambar (benda-benda, binatang, dan sebagainya) beberapa kata tertulis dalam kartu yang dapat menumbuhkan motivasi motivasi siswa digunakan melatih mengeja dan memperkaya kosa kata dalam pembelajaran terjadi optimal.[37] Kartu kata yang diperlihatkan kepada anak diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa, menimbulkan sikap aktif dan dapat berkomunikasi di lingkungannya. Permaianan menggunakan media kartu kata anak mampu memecahkan persoalan yang terkait dengan cara mengenal huruf dam membca dengan permainan kartu huruf anak-anak dapat belajar dengan mudah tentang bentuk-bentuk huruf dan juga dapat mampu memahami dan memaknai simbol huruf dengan cara melihat gambar. Permainan kartu kata dapat memupukan sikap percaya diri kepada anak, karena anak distimulasi untuk berani dalam mecoba permainan kartu kata.

b. Fungsi Media Kartu Kata

Fungsi media kartu kata secara umum adalah sebagai berikut. (1) alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar yang efektif, (2) bagian integral dari keseluruhan

[37] Muhammad Sabri, Marwiah Marwiah, dan Muhammad Saeful, "Media Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia* 2, no. 4 (2023): 183–90.

situasi mengajar, (3) meletakkan dasar - dasar yang konret dan konsep yang abstrak sehingga dapat mengurangi pemahaman yang bersifat verbaliasme,(4) meningkatkan motivasi belajar peserta didik mempertinggi mutu belajar.

c. Keunggulan dan Kekurangan Media Kartu Kata

Media pembelajaran Kartu kata mempunyai keunggulan di bandingkan media lainnya yaitu:

1. Menjadikan pembelajaran lebih aktif dan keratif
2. Dapat menyaikan pesan-pesan pendek kepada setiap kartu yang disajikan. Sajian pendek ini dapat memudahkan siswa mengingat pada proses belajar membaca sambil bermain.
3. Menjadikan guru kreatif dalam menentukan Teknik pembelajaran dan membuat media belajar dan siswa menjadi aktif selama berproses pembelajaran berlangsung.[38]Sehingga memotivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
4. Menyenangkan sebagai media pembelajaran, gampang diingat karena bisa menarik perhatian.
5. Mudah diingat karena media kartu bergambar sangat manarik perhatian. Sehingga kartu kata ini akan memudahkan siswa untuk mengingat dan menghapal bentuk huruf tersebut.

[38] Hani Mayang Sari dkk., "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa melalui Kartu Kata Berbasis Wayang Sukuraga," *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 7707–15.

Sedangkan kelemahan media kartu yaitu anak hanya dapat mengetahui dan memahami kata dan gambar yang ada pada media kartu bergambar, dengan kata lain pengetahuan anak terbatas pada kartu bergambar yang disajikan.

C. Langkah - Langkah Penggunaan Media Alat Peraga Kartu Kata

Penggunaan media pembelajaran kartu kata dibuat dengan desain kretivitas sehingga dapat menarik perhatian dan minat belajar siswa. Dalam kegiatan pembelajaran membaca guru dapat menggunakan metode beramain dengan memanfaatkan kartu kata.

Langkah - langkah dalam menggunakan kartu kata dalam pembelajaran sebagai berikut:

1. Memanfaatkan benda konret dalam lingkungan sekitar dijadikan sumber belajar dalam proses pembelajaran.
2. Menghubungka antara materi dengan benda - benda konret yang ada dilingkungan sekitar peserta didik
3. Peserta didik akan dirahkan untuk menyusun kata gambar sesuai dengan benda konret untuk membentuk kata maupun kalimat.
4. Peserta didik akan membaca atau mengeja kata - kata atau kalimat yang telah ditemukan.

D. Jenis - Jenis Kata

1. Kata benda (nomina) dalam bahasa Indonesia dalam KBBI tercatat lebih dari 40% kata yang ada di dalamnya merupakan kata benda. Setiap kata benda dalam bahasa Indonesia memiliki keragaman jumlah suku kata penyusunannya. Kata benda dalam dengan jumlah suku kata yang paling

sedikit adalah 1 (contoh: rem /rem) jumlah suku kata yang paling banyak 5 (cpntoh: perpustakaan /per-/pus/ta/-ka/-an).

2. Kata kerja (verba) kata yang menyatakan tindakan, peristiwa, atau keadaan tidak menunukkan kata sifat. Pada umumnya kata kerja berfungsi sebagai predikat dalam frasa atau kalimat. Kata kerja dalam kalimat sangat menentukan makna yang dimaksud.[39] Contoh lari jarak pendek siap *meledak* termasuk dalam bentuk perluasan makna yang tergolong kata kerja, sebab memiliki makna pecah dan mengeluarkan bunyi sangat keras.
3. Kata sifat (adjektiva) merupakan kata yang menjelaskan sitat atau kondisi suatu hal, baik pada mahluk hidup, benda mati, tempat waktu dan lain lain. Penggunaan kata sifat dalam kalimat biasa dipakai untuk menjelaskan konsisi subjek atau kalimat tersebut. Kata sifat dapat menjelaskan, mengubah. Kata sifat dapat di sertai kata ulang berimbuan misalnya ‘se-nya’ contoh: sekuat-kuatnya, dan selemah-lemahnya.
4. Kata keterangan (adverbia) dalam bahasa Indonesia kata yang memberikan keterangan yang lebih khusus tentang sesuatu yang dinyatakan nomina dalam kalimat. Keterangan dapat mengungkapkan suatu kualitas atau keanggotaan dalam suatu golongan itu adalah kecil, berat, merah, bundar, dan ganda. Adjektiva juga berfungsi sebgaia perdikat adverba kalimat dapat mengacu pada ke suatu keadaan contoh, sakit, basah, baik, sadar.

[39] Hasmawati Hasmawati, “Penggunaan Kata Kerja Refleksif Dalam Bahasa Jerman Dan Bahasa Indonesia,” 2020.

5. Kata ganti (pronomina) kata ganti adalah kata-kata yang menunjukkan letak sebuah benda. Kata tunjuk sendiri dapat dilihat dari beberapa bagian yaitu waktu, peristiwa, tempat, dan sebagainya. Kata ganti pronominal persona adalah kata yang dipakai untuk menggantikan kata atau benda yang dibedakan, kata ganti dapat digunakan untuk memperjelas dan mempertegas pembhasaan pembaca sehingga dapat dengan mudah memahami topik yang di bacanya.

E. **Kerangka Pikir**

Kemampuan membaca merupakan suatu keterampilan yang harus dimiliki dan dikuasai oleh siswa dalam kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar. Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah mengajarkan peserta didik tentang kemampuan membaca yang baik dan benar. Tujuan utama dalam membaca adalah berkomunikasi. Kemampuan membaca sangat penting dan bermanfaat bagi siswa karena dapat meningkatkan kemampuan berkomunikasi yang baik mengembangkan kemampuan dalam berbasa. Kemampuan membaca dapat dapat dikuasai dengan baik apabilah siswa rajin dalam berlatih dan menguasai indikator membaca seperti, 1) Lafal, siswa menyampaikan informasi dengan lafal yang jelas, 2) intonasi, siswa menyampaikan informasi dengan lafal jelas 3) Kelancaran siswa dalam menyampaikan informasi. Untuk dapat mengukur tingkat keterampilan berbicara siswa dapat menggunakan instrumen seperti tes keterampilan membaca kemudian didapat dilakukan analisis.

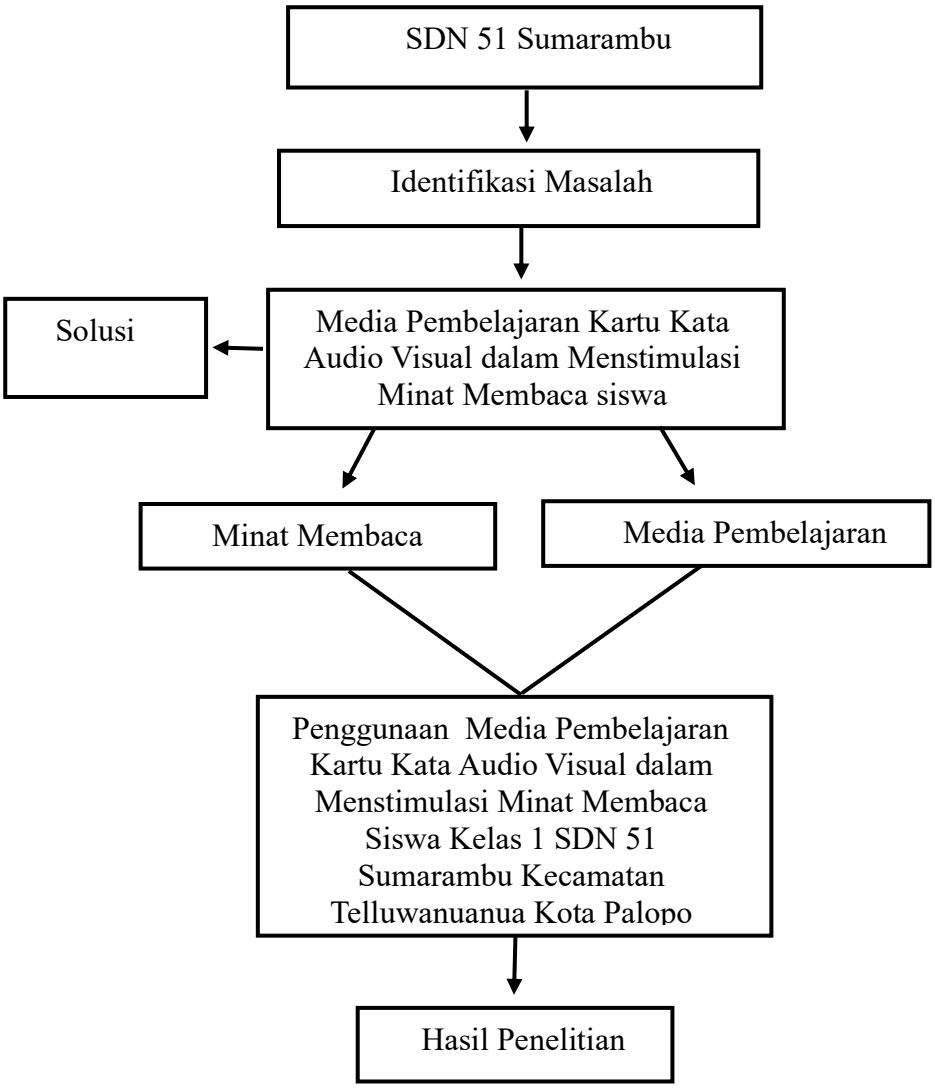

Gambar. 2.1 Kerangka Fikir

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskripsi. Jenis penelitian skripsi digunakan dalam penelitian ini karena dalam Penelitian ini sesuai dengan tujuan mengetahui gambaran secara objektif dan sistematis tentang penggunaan media pembelajaran kartu kata audio visual dalam menstimulasi keterampilan membaca siswa kelas 1 sekolah dasar. Penelitian ini mendeskripsikan kemampuan mempaca pada proses pembelajaran.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini pada berfokus pada media pembelajaran kartu kata dalam menstimulasi keterampilan membaca di kelas 1 SDN 51 Sumarambu.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas 1 SDN 51 Sumarambu yang berada di Kecamatan Telluwanua Kota Palopo Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 yaitu pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2025.

D. Subjek dan Obek Penelitian

Subjek merupakan sumber utama yang dituju untuk memperoleh informasi dari penelitian ini adalah siswa kelas 1 SDN 51 Sumarambu yang berjumlah 18

orang yang terdiri dari 9 laki - laki dan 9 perempuan. Adapun objek penelitian ini adalah media kartu kata media audio visual.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan pengumpulan data di lapangan yang sesuai dengan objek pembahasan penelitian ini. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Dilakukan dengan menentukan tujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media kartu kata aiduo visual dalam membantu siwa belajar membaca. Selanjutnya, peneliti memilih objek yang akan diobservasi, yaitu siswa yang diamati pada saat proses pembelajaran berlangsung. Digunakan jenis observasi yang terstruktur dan partisifatif. Selain itu, peneliti juga menyediakan lembar observasi.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan peneliti terhadap narasumber untuk mendapatkan informasi yang tidak ditemukan pada saat observasi. Seperti wawancara langsung dapat memberikan informasi yang lebih mendalam. Wawancara individu dengan guru. Dapat membantu memahami minat belajar mereka secara lebih personal, sementara diskusi kelompok dapat memberikan wawasan tentang dinamika sosial dan minat bersama. Guru dapat mengamati secara langsung minat belajar para siswa dan perilaku selama kegiatan belajar, seperti partisipasi aktif, dan respon selama pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode obsevasi dan wawancara. Merupakan sesuatu fakta dengan bukti tertulis. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, sejarah kehidupan, foto, gambar sketsa dan lain lain.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Lembar Observasi

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Lembar Observasi Menstimulasi Minat Membaca

No	Aspek Yang Diamati	Indiktor	No Butir
1.	Minat membaca dan menonton	Siswa tampak antusias membaca atau menonton Tayangan Siswa memperhatikan isi bacaan atau tayangan	1- 4
2.	Memahami isi bacaan dan tayangan	Siswa bisa menjawab pertanyaan sederhana tentang isi bacaan atau Tayangan Siswa dapat menyimpulkan isi cerita dengan kata sendiri	1- 4
3.	KosaKata baru	Siswa menyebutkan kata yang baru ditemui siswa tahu arti kata baru tersebut Siswa bisamemaknai kata baru dalam kalimat sederhana	1- 4
4.	Respon terhdap media	Siswa menunjukkan resksi antusias, tersenyum atau komentar saat media ditayangkan	1- 4
5.	Partisipasi aktif dalam kegiatan membaca	Siswa menyebutkan kata, menirukan atau membaca kartu kata bersama guru apakah siswa	1- 4

	aktif menyebut atau membaca dari media

Instrumen pedoman observasi dilakukan dengan mendeskripsikan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran. Mendeskripsikan media pembelajaran dalam keterampilan membaca siswa pada proses pembelajaran berlangsung.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan data yang tidak bisa didapat hanya dengan mengamati. Pada penelitian ini, pada penelitian ini, pedoman wawancara berisi tentang pertanyaan mengenai media kartu dan pelaksanaan pembelajaran.

Tabel 3.2 Lembar Pertanyaan Wawancara Guru

No.	**Pertanyaan**
1.	Apakah siswa tampak senang dan antusias saat menggunakan media kartu kata audio visual?
2.	Apakah siswa tampak lebih aktif dan bersemangat mengikuti kegiatan membaca dengan menggunakan kartu kata audio visual?
3.	Menurut ibu Bagaimanakah perhatian siswa saat kegiatan membaca menggunakan media kartu kata audio visual?
4.	Apakah siswa menunjukkan sikap konsentrasi seperti memperhatikan gambar, mengikuti suara, atau menirukan kata-kata dari media?
5.	Apakah siswa menunjukkan keinginan untuk membaca lebih sering atau di luar jam pelajaran setelah dikenalkan dengan media ini?
6.	Apakah media kartu kata audio visual membuat siswa terlihat lebih termotivasi untuk membaca?
7.	Bagaimanakah ekspresi emosional siswa saat mengikuti kegiatan membaca menggunakan media kartu kata audio visual?
8.	Apakah siswa pernah menunjukkan reaksi negatif (misalnya takut, malu, atau kesal) saat menggunakan media ini dalam kegiatan membaca?

9.	Bagaimanakah Ibu melihat usaha siswa dalam mencoba membaca saat menggunakan media kartu kata audio visual?
10.	Apakah sebelumnya ada siswa yang dulunya pasif, namun mulai berusaha lebih keras dalam belajar membaca setelah menggunakan media kartu kata audio visual?

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode obsevasi dan wawancara. Merupakan sesuatu fakta dengan bukti tertulis. Dokumentasi berbentuk tulisan, foto.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai dalam penulisan skripsi ini adalah analisa yang bersifat kualitatif yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maksudnya adalah penelitian hanya dilakukan berdasarkan pada fakta yang ada atau fenomena yang ada dan ditemui dari lapangan. Menurut Miles end hubermen penelitian ini terdiri dari komponen yaitu:

1. Reduksi Data dilakukan dengan menyatukan menyeleksi data yang urgen dengan rinci untuk menyederhanakan data yang diperoleh dari lapangan yang meliputi meringkas data hasil observasi atau penyelesaiain hasil pencarian data wawancara serta mengelompokkan data berdasarkan kategori tertentu, menghapus data yang tidak relevan, dan membuat catatan refleksi untuk mempermudah peneliti dalam mencari data untuk mencapai tujuan dari reduksi data untuk mempertajam, mengelompokkan dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan akhir dengan mudah.

2. Penyajian Data langkah berikutnya dilakukan untuk mengorganisasikan informasi secara sistematis dan bermakna. Proses ini menyajikan data setelah dilakukan reduksi penelitian kualitatif bisa merupakan deskirptif singkat, tebel, bagan atau hubungan tingkatan – tingkatan yang terorganisir dan mudah untuk dipahami, untuk mempermudah peneliti dalam memahami apa yang sedang terjadi dan melakukan tahapan berikutnya.[40] Melalui penyajian data yang baik peneliti dapat mengidentifikasi pola hubungan serta, tema yang timbul dari data yang ada.
3. Penarikan Kesimpulan ini dilakukan melalui proses pengumpulan data dilokasi penelitian. Dengan arti lain peneliti mengupaiakan memahami makna dari data yang diperoleh ini dilakukan sebagai bentuk hasil dari suatu proses yang telah dilakukan.[41] Pengambilan kesimpulan ini pula harus berdasarkan pada hasil data yang diperoleh dalam penelitian, pengembilan kesimpulan juga perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali selama penulisan, meninjau kembali catatan yang diperoleh dari lokasi dan mengkaji ulang sebelum melakukan pengambilan kesimpulan.

[40] Ahmad Rijali, "ANALISIS DATA KUALITATIF," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019).

[41] Qomaruddin Qomaruddin dan Halimah Sa'diyah, "Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman," *Journal of Management, Accounting, and Administration* 1, no. 2 (6 Desember 2024): 77–84.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kata Audio Visual dalam Menstimulasi Minat Membaca Siswa

Berdasarkan observasi, media kartu kata audio visual digunakan dalam pembelajaran membaca dengan menampilkan kartu kata audio visual yang dipadukan dengan suara atau pelafalan kata. Kartu yang ditampilkan berisi kata kata sederhana sesuai dengan materi pembelajaran pengenalan kata kelas 1 seperti nama buah, hewan, atau benda benda disekitarnya. Setiap kartu dilengkapi dengan gambar yang menarik dan warna cerah sehingga mampu menarik perhatian siswa.

Observasi awal menunjukkan bahwa sebelum menggunakan media ini, sebagian besar siswa cenderung pasif dalam kegiatan membaca. Beberapa siswa terlihat tidak bersemangat menyebutkan huruf atau kata karena merasa sulit atau kurang percaya diri. Namun setelah melihat media kartu kata audio visual ditampilkan, respon siswa mulai terlihat berbeda. Mereka menunjukkan rasa ingin tahu dengan memperhatikan gambar, mendengarkan audio dan mencoba mengulangi kata yang didengarkan. Siswa juga tampak lebih bersemangat untuk maju kedepan kelas ketika guru meinta mereka menebak kata dari kartu yang ditunjukkan.

Wawancara dengan wali kelas menguatkan temuan observasi tersebut. Guru menyakan bahawa " *Media kartu kata audio visual membantu anak lebih muda mengenal kata, anak anak lebih tertarik ketika kata tidak hanya ditampilkan dalam bentuk tulisan, tetapi juga disertai dengan gambar dan suara*." Hal ini dianggap sangat relevan dengan karateristik perkembangan anak usia dini yang masih sangat membutuhkan visual dan auditori.

Gambar 4.1 Sebelum menggunakan media

Gambar 4.2 Sesudah menggunakan media

Dari dokumentasi kegiatan pada awalnya, sebelum penggunaan media ini, sebagian siswa tampak pasif dalam kegiatan membaca. Mereka kurang percaya diri untuk menyebutkan huruf atau kata secara lantang. Namun setelah kartu kata audio visual ditampilkan, terjadi perubahan perilaku yang signifikan. Siswa terlihat lebih fokus, antusias, dan menunjukkan rasa ingin tahu. Mereka berusaha menirukan kata yang didengar dari audio serta mencoba membaca kata yang di tampilkan pada kartu kata.

2. Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kata Audio Visual dalam Menstimulasi Minat Membaca Siswa Kelas 1 SDN 51 Sumarambu

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas 1 SDN 51 sumarambu mengenai penggunaan media pembelajaran kartu kata audio visual dalam menstimulasi minat membaca siswa, diperoleh gambaran yang jelas terkait pelaksanaan pembelajaran dan formulasi media yang efektif dilaksanakan selama dua kali pertemuan masing masing, berdurasi 2 x 35 menit. Setiap pertemuan diawali dengan apresiasi berupa pengaitan materi dengan pengalaman nyata siswa, misalnya menunjukkan benda asli gambar yang relevan. Selanjutnya guru menayangkan kartu kata melalui LCD proyektor. Kartu kata tersebut menampilkan gambar berwarna, kata yang tertulis dengan jelas serta audio gambar mendengar pelafalan menirukan kata secara bersama sama. Guru kemudian memandu pengejaan kata sebelum audio terdengar, setelah itu mendengarkan pelafalan pada kata pada kartu kata.

Hasil obsevasi pada pertemuan sebgaian besar siswa terlihahat antusias pada saat guru menunjukkan kartu kata melaui proyektor. Respon siswa cenderung positif ketika media dipadukan dengan suara dan gambar, beberapa siswa yang awalnya pasif mulai tertatik mengikuti instruksi untuk menyebut kata yang muncul dilayar dari hasil pengamatan terlihat 14 dari 18 siswa aktif terlibat secara konsisten sedangkan 4 siswa memerlukan keterlibatan.

Hasil observasi tersebut dapat diperkuat dengan adanya hasil wawancara dangan wali kelas 1 Ibu Hy yang mengatakan bahwa " *Media kartu kata audio visual dapat mempermudah siswa dalam pelafalan kata dapat dilihat dari respon*

positif siswa melalui pengamatan dimana siswa terlihat antusias dalam mengeja atau mengenal kata melalui kartu kata audio visual".

Hasil wawancara dengan guru juga dapat diperkuat melalui respon siswa yang tampak senang dan fokus saat pembelajaran. Menggunakan kartu kata audio visual senang, dan siswa mengungkapkan bahwa senang belajar menggunakan media kartu kata karena gambarnya lucu dan suaranya enak didengar, mudah diikuti. Siswa mengaku telah senang mengulang jika ada gambar pada tampilan layar.

4.3 Kegiatan Pembelajaran 1

Dari dokumentasi kegiatan pembelajaran pertama menunjukkan respon siswa yang tampak fokus memerhatikan layar mengangkat tangan untuk mengeja dan terlihat antusias saat melihat kartu kata audio visual dengan gambar yang menarik. Dokumentasi tersebut mendukung data bahwa media kartu kata audio visual yang mampu menarik perhatian dan membangun motifasi membaca.

Siswa menunjukkan aktif berpartisipasi dengan baik dalam proses pembelajaran menggunakan media kartu kata audio visual siswa menunjukkan gerakan tubuh yang aktif seperti duduk dengan tegap dan penuh perhatian mengangkat tangan pada saat guru memperlihatkan kartu kata.

Sebagai bagian dari hasil penelitian berikut rencana pelaksaan pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam proses pembelajaran berfungsi sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran adapun (RPP)yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran berikut:

Pertemuan 1 (2 x 35 menit)

Tahap	Alokasi Waktu	Kegiatan
Pendahuluan	10 menit	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sama, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran kerapian, serta posisi tempat duduk peserta didik. 2. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa (menunjukkan gambar yang relevan). 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
Kegiatan Inti	25 menit	1. Guru menayangkan kartu kata melalui LCD proyektor 2. Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar, mendengar pelafalan kata, dan menirukan kata secara bersama sama 3. Guru memandu siswa mengeja kata secara bergiliran. 4. Guru memberikan koreksi atau penguatan pengejaan kosa kata dengan menjelaskan pelefalan kata yang benar.
Penutup	10 menit	1. Siswa menyebutkan kembali kata yang dipelajari. 2. Guru memberiksn tugas rumah mencari 2 buah atau benda di rumah dan menuliskan namanya. 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa

3. Formulasi Media Kartu Kata Audio Visual dalam Menstimulasi Minat Membaca Siswa Kelas 1 SDN 51 Sumarambu

Hasil penelitian juga menemukan formulasi media pembelajaran kartu kata audio visual pada penelitian ini dirancang sebagai sarana pembelajaran membaca yang menggabungkan unsur visual dan audio untuk memberikan pengalaman belajar dan keterlibatan langsung dalam pembelajaran agar lebih menarik bagi siswa kelas 1. Media ini berbentuk kumpulan kartu kata yang menampilkan gambar dan kata terkait, dilengkapi dengan rekaman suara pelafalan kata yang benar. Pertama Katu kata yang disusun berdasarkan tingkat kesulitan kosakata berdasarkan tingkat kesulitan kosakata yang sesuai dengan perkembangan anak kelas 1. Dimulai dari kata kata sederhana yang terdiri dari dua suku kata, lalu meningkat ke kosakata yang lebih panjang.

Kedua, setiap kartu harus dilengkapi dengan gambar yang jelas, berwarna, dan familiar dengan kehidupan sehari hari siswa. Misalnya gambar hewan, benda disekolah atau yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari hari. Hal ini penting agar siswa mudah mengaitkan kata dengan pengalaman konret mereka.

Ketiga guru perlu menyusun kegiatan pembelajaran dengan melibatkan kartu kata dalam berbagai bentuk permainan edukatif seperti tebak kata, menyusun kata menjadi kalimat atau lomba membaca cepat. Hal ini terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dan membuat suasana lebih menyenangkan.

Dalam penerapannya, siswa dapat melihat gambar, membaca kata, dan mendengarkan suara secara bersamaan sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan mudah diingat. Desain media ini

mempertimbangkan karakteristik perkembangan kognitif siswa kelas 1 yang masih berada pada tahap awal membaca, sehingga materi disajikan secara sederhana, menarik, dan kontekstual dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Hasil wawancara dengan guru dapat diperkuat melalui respon siswa yang tampak aktif pada pembelajaran pengenalan kata mmenggunakan kartu kata audio visual dan siswa menyatakan ” *Bahwa kegiatan pembelajaran dengan kombinasi visual, audio, dan kegiatan interaktif membuat media kartu kata tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai alat stimulan utama dalam mengembangkan minat membaca siswa."* Ungkapan ini memperlihatkan kartu kata audio visual berhasil meningkatkan minat dan rasa percaya diri untuk membaca. Guru kelas pun menambahkan media ini dapat membantu mempercepat pengenalan kosa kata baru dan mencegah siswa cepat bosan dalam proses pembelajaran.

Sebagai bagian dari hasil penelitian berikut rencana pelaksaan pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam proses pembelajaran berfungsi sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran adapun RPP yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran berikut.

Pertemuan 1 (2 x 35 menit)

Tahap	Alokasi Waktu	Kegiatan
Pendahuluan	10 menit	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sama, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran kerapian, serta posisi tempat duduk peserta didik. 2. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa (menunjukkan gambar yang relevan). 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
Kegiatan Inti	25 menit	1. Guru menayangkan kartu kata melalui LCD proyektor 2. Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar, mendengar pelafalan kata, dan menirukan kata secara bersama sama 3. Guru memandu siswa mengeja kata secara bergiliran. 4. Guru memberikan koreksi atau penguatan pengejaan kosa kata dengan menjelaskan pelefalan kata yang benar.
Penutup	10 menit	1. Siswa menyebutkan kembali kata yang dipelajari. 2. Guru memberiksn tugas rumah mencari 2 buah atau benda di rumah dan menuliskan namanya. 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa

Gambar 4.4 Kegiatan Pembelajaran 2

Pada Dokumentasi kegiatan pembelajaran saat proses pembelajaran tersebut memperlihatkan momen siswa nampak bersemangat, aktif, fokus melihat katu kata yang ditampilkan pada layar, diperlihatkan secara langsung dan siswa tanpa ragu maju kedepan kelas membaca media kata pada kartu yang ditampilkan. Kegiatan tersebut menunjukkan siswa aktif membaca kata yang terdapat pada kartu yang di tampilkan, diperlihatkan secara langsung dan rasa ingin tahu pada tampilan katu selanjutnya.

Selain itu juga membangkitkan motivasi siswa adanya keinginan pada diri siswa untuk membaca lebih sering bahkan di luar jam pelajaran. Dengan demikian, kartu kata audio visual cukup merupakan media yang bermanfaat untuk menstimulasi minat dalam membaca mengapa saya katakan cukup untuk

menstimulasi minat membaca dapat pula dilihat dari indikatornya perasaan senang, pemusatan perhatian, motivasi untuk membaca, dan usaha dalam membaca.

B. Pembahasan

a. Deskripsi Media pembelajaran Kartu Kata Audio Visual dalam Menstimulasi Minat Membaca Siswa Kelas 1 SDN 51 Sumarambu

Media kartu kata audio visual merupakan media alat bantu dalam menyampaikan pembelajaran yang berbentuk kartu berukuran sedang yang menampilkan gambar berwarna, dilengkapi dengan tulisan kata atau kalimat yang sederhana, serta kode QR atau barcode yang jika dipindai dapat mengeluarkan suara pengucapan kata pada media kartu. Berbentuk kartu yang terbuat dari bahan kertas atau karton yang kemudian dilaminating agar awet pada saat digunakan, dengan desain yang menarik, cerah, dan ilustrasi yang sesuai dengan dunia anak.

Media pembelajaran kartu kata audio visual dalam menstimulasi minat membaca siswa berbentuk kartu bergambar yang disertai dengan audio dilaksanakan dengan memperlihatkan kartu kata secara berurutan kepada siswa kemudian menampilkan gambar di layar yang menyebutkan kata tersebut, dan mengajak siswa membaca secara bersamaan. Media ini menggabungkan rangsangan visual gambar dan teks dengan pendengaran sehingga memudahkan menstimulasi siswa dalam mengenali kata dan kemampuan membaca serta memudahkan siswa meningkatkan daya ingat mereka.

Media pembelajaran kartu kata audio visual mengombinasikan elemen visual berupa gambar, teks, dan audio seperti suara pengucapan kata, sehingga mampu menciptakan penglaman belajar dan menarik perhatian peserta didik,

menumbuhkan minat dan keterlibatan awal pada saat proses pembelajaran membaca berlangsung. Media kartu kata audio visual disertai gambar dapat membantu siswa dalam memahami dan mengingat huruf maupun kosakata baru dengan lebih muda juga dapat meningkatkan konsentrasi pengalaman belajar karena media mampun menarik perhatian serta rasa keingintahuan, minat yang baru membangkitkan motivasi dan rangsangan pada kegiatan pembelajaran, bahkan memicu suasana belajar yang lebih menyenangkan. Hal ini diperkuat oleh teori dual coding dari paivo (1971) yang menyatakan bahwa informasi yang diproses melalui saluran visual dan verbal bersamaan akan lebih mudah dipahami dan diingat.[42]

b. Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kata Audio Visual dalam Menstimulasi Minat Membaca Siswa di kelas 1 SDN 51 Sumarambu.

Penggunaan media pembelajaran kartu kata audio visual siswa aktif berpartisipasi dengan baik dalam proses pembelajaran menggunakan media kartu kata siswa menunjukkan gerakan tubuh yang aktif seperti duduk dengan tegap penuh perhatian dan mengangkat tangan pada saat guru memperlihatkan media kartu merespon dalam pemahaman materi, serta membangun rasa percaya diri berbicara di depan teman temannya. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dalam proses pembelajaran mengajar dapat menimbulkan minat dan keinginan baru, motivasi, bahkan memberikan dampak positif terhadap pembelajaran.[43]

---

[42] Allan Paivio, *Imagery and verbal processes* (Psychology Press, 2022).

[43] Fatma Nuraini dan Henry Aditia Rigianti, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Media Kartu Kata Bergambar," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 10, no. 3 (2024): 244–59.

Siswa yang mengikuti instruksi menunjukkan keterlibatan patuh siswa secara langsung dalam proses kegaiatan membaca. Siswa mengikuti instruksi dengan baik, seperti membaca kartu, mendengarkan dan mendengarkan bersama sama, mencerminkan siswa tertatik dan termotivasi dalam diri siswa memperhatikan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Siswa menunjukkan minat membaca mandiri setelah menggunakan media ini menunjukkan adanya keteretarikan intrinsik terhadap aktifitas membaca. Media yang memadukan suara, gambar memberikan daya tarik tersendiri sehingga proses membaca tidak lagi merasa membosankan, tetapi menjadi menyenangkan yang memicu rasa ingin tahu siswa yang berkesan mendorong siswa untuk menjadikan membaca sebagai aktivitas yang dilakukan bukan karena tugas melainkan keinginan diri sendiri.

Penggunaan media pembelajaran interaktif lebih membuat siswa aktif dalam pembelajaran siswa cenderung lebih fokus dan termotivasi karena mereka merasa tertarik dengan bentuk penyajian materi yang tidak monoton. Suara dan gambar yang ditampilkan dalam media mampu membangun suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa lebih berani untuk berpartisipasi. Dalam hal ini berbeda jika membandingkan dengan pembelajaran konvensional yang hanya menggunakan media seperti buku teks, di mana siswa cenderung pasif dan kurang terlibat.

Siswa secara aktif menunjukkan keinginan untuk melanjutkan membaca atau meminta untuk melihat kartu kata lain yang belum ditampilkan, ini menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang tinggi dalam proses belajar

keinginan unntuk membaca mengeksplorasi lebih banyak informasi yang tersedia. Keinginan untuk membaca lebih lanjut menandakan bahwa siswa tidak hanya menikmati kegiatan membaca, tetapi juga termoticasi untuk meningkatkan kemampuan membaca mereka secara mandiri.

Perasaan senang dan semangat siswa pada saat melakukan pembelajaran membaca dengan menggunakan media kartu kata audio visual siswa menunjukkan ekspresi wajah ceria, antusias, tertawa dan bertepuk tangan saat pembelajaran dilakukan mampu menciptakan pengalaman belajar mengenangkan dan mengguah semangat siswa. Semangat tinggi siswa terlihat dari keaktifan siswa dalam menjawab dan meminta giliran, atau terus mencoba meskipun masih terbata-bata dalam membaca.

Dari penjelasan hasil observasi yang telah dilakukan pada kelas 1 dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran kartu kata uadio visual dalam menstimulasi minat membaca siswa Kelas 1 SDN 51 Sumarambu Kecamatan Telluwanua Kota Palopo. Berdasarkan penelitian sebelumnya tentang Analisis Pengaruh Penggunaan Media Karu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa 1 Sekolah Dasar.[44] Terdapat perbedaan signifikan dalam pemahaman membaca sebelum dan sesudah menggunakan media.

[44] Diah Ayu Pamukir A Y, "Analisis Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 01 (2024): 4290–303.

c. Formulasi Media Pembelajaran dalam Menstimulasi Minat Membaca Siswa Kelas 1 SDN 51 Sumarambu

Formulasi media pembelajaran kartu kata audio visual dirancang sebagai sarana pembelajaran membaca yang menggabungkan unsur visual dan audio untuk memberikan pengalaman belajar dan keterlibatan langsung dalam pembelajaran agar lebih menarik bagi siswa kelas 1. Media ini berbentuk kumpulan kartu kata yang menampilkan gambar dan kata terkait, dilengkapi dengan rekaman suara pelafalan kata yang benar. Penggunaan media ini bertujuan menstimulasi minat membaca melalui perpaduan rangsangan visual yang memudahkan pengenalan kata dengan rangsangan gambar, audio yang ditampilkan pada layar dapat membantu pengucapan dan pemahaman.

Dalam penerapannya, siswa dapat melihat gambar, membaca kata, dan mendengarkan suara secara bersamaan sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan mudah diingat untuk siswa yang mengalami kesulitan membaca untuk mengenal abjad dan merangkai kata, memahami makna, dan bahkan membaca sebuah kalimat.[45] Desain media ini mempertimbangkan karakteristik perkembangan kognitif siswa kelas 1 yang masih berada pada tahap awal membaca, sehingga materi disajikan secara sederhana, menarik, dan kontekstual dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Media pembelajaran kombinasi unsur visual dan audio dapat memicu siswa lebih aktif dalam pemebalajaran dibandingkan dengan penggunaan media

[45] Nurul Ainy Jovanda dkk., "Studi Literatur: Pengaruh Pengaplikasian Media Pembelajaran Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Anak Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 4, no. 3 (2025): 5767–77.

konvensional karena informasi diterima melalui dua saluran indra sekaligus, selain itu gambar dan warna cerah pada kartu menarik perhan sehingga mendorong keterlibatan aktif dalam pembelajaran.

Dengan demikian, formulasi media kartu kata audio visual ini tidak hanya membantu peningkatan keterampilan membaca permulaan, tetapi juga secara signifikan membangkitkan minat membaca siswa sejak dini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uaraian yang telah dikemukakan diatas dan berdasarkan data kepustakaan maupun data lapangan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran kartu kata audio visual dalam menstimulasi minat membaca siswa berbentuk kartu bergambar yang disertai dengan audio dilaksanakan dengan memperlihatkan kartu kata secara berurutan kepada siswa kemudian menampilkan gambar di layar yang menyebutkan kata tersebut, dan mengajak siswa membaca secara bersamaan.
2. Penggunaan media pembelajaran interaktif lebih membuat siswa aktif dalam pembelajaran siswa cenderung lebih fokus dan termotivasi karena mereka merasa tertarik dengan bentuk penyajian materi yang tidak monoton. Suara dan gambar yang ditampilkan dalam media mampu membangun suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa lebih berani untuk berpartisipasi.
3. Formulasi media pembelajaran kartu kata audio visual dirancang sebagai sarana pembelajaran membaca yang menggabungkan unsur visual dan audio untuk memberikan pengalaman belajar dan keterlibatan langsung dalam pembelajaran agar lebih menarik bagi siswa kelas 1. Media ini berbentuk kumpulan kartu kata yang menampilkan gambar dan kata terkait, dilengkapi dengan rekaman suara pelafalan kata yang benar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya maka terdapat beberapa saran yang dapat penelitia sampaikan yaitu:

1. Siswa diharapkan memanfaatkan media pembelajaran kartu kata audio visual secara aktif dalam proses belajar.
2. Guru diharapkan mampu mengelola pembelajaran dengan pendekatan kolabortif dan memberi ruang bai siswa untuk belajar serta aktif menggunakan media pembelajaran.
3. Peneliti disarankan selanjutnya disarankan untuk menggunakan media kartu kata audio visual dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan minat membaca siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, Rizki. "Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan siswa kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota." *Jurnal Basicedu* 1, no. 1 (2022): 21–30.

Arianto, Mifta Huljannah, Fatmaridah Sabani, Ervi Rahmadani, Sukmawaty Sukmawaty, Muhammad Guntur, dan Irfandi Irfandi. "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (2024): 23–31.

Ariska, Ariska. "Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Tata Cara Wudhu Berbasis Audio Visual Terintegrasi Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas Ii Di Sdn 161 Lampuawa Kabupaten Luwu Utara." PhD Thesis, Institut agama islam Negeri (IAIN Palopo), 2020.

Arsyad, Azhar. "Media pembelajaran." Jakarta: PT Raja grafindo persada, 2020.

Aswar, Nurul. "Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Penerapan Pembelajaran Metode Diskusi Kelas pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal Konsepsi* 11, no. 1 (2022): 202–14.

Ehrick, Febriani, Mardi Takwim, dan Bungawati Bungawati. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi dalam Meningkatkan Minat Belajar IPA di Kelas IV SDN 115 Lanosi Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur." *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, no. 4 (2024): 321–36.

Fadillah, Maira. "Upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan pemanfaatan media audio-visual di kelas rendah." *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP* 1, no. 1 (2020): 16–26.

Fatayan, Arum, Adinda Frilia, dan Mardita Putri Fauziah. "Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 2694–2700.

Festiawan, Rifqi. "Belajar dan pendekatan pembelajaran." *Universitas Jenderal Soedirman* 11 (2020).

Firawati, Firawati. "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar." PhD Thesis, Universitas Negeri Makassar, 2021.

Firdaus, Putri Hidayah. "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Huruf." *JAPRA (Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal)* 2, no. 1 (2020): 66–73.

Fitri, Norma Diana, dan Nur Syafiqoh. "Pengembangan media buku digital flipbook untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A TK AlAzhhariyyah Sekargeneng Lamongan." *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS* 8, no. 2 (2020): 471–85.

Hasmawati, Hasmawati. "Penggunaan Kata Kerja Refleksif Dalam Bahasa Jerman Dan Bahasa Indonesia," 2020.

Ivantri, Rohmah. "Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD." *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan* 1, no. 2 (2021): 185–200.

Jannah, Aisyah Raudhatul, Lukman Hamid, dan Rostika Srihilmawati. "Media pop up book untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini." *Al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 1–17.

Lestari, Riska, Edhy Rustan, dan Nilam Permatasari Munir. "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Audio Visual untuk Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, no. 4 (2024): 197–210.

Lestari, Sevi. "Jurnal Pendidikan dan Konseling." *vol* 4 (2022): 1349–58.

Maryanto, Rahel Ika Primadini, dan Imanuel Adhitya Wulanata. "Penggunaan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pengenalan Bentuk Huruf Siswa Kelas I Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Abc Manado." *Pedagogia* 16, no. 3 (2020): 305.

Mayasari, Annisa, Windi Pujasari, Ulfah Ulfah, dan Opan Arifudin. "Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Tahsinia* 2, no. 2 (2021): 173–79.

Melisya, Melisya Putri, Murjainah Murjainah, dan Mega Praseihammi. "Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sd." *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian* 9, no. 1 (2023): 1–8.

Mirnawati, Mirnawati. "Penggunaan media gambar dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat baca siswa." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9, no. 1 (2020): 98–112.

Mufarikha, Mufarikha, dan Susi Darihastining. "Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas V MI Ghozaliyah Melalui Media Audio." Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 1:30–53, 2022.

Mujtahidah, Nurul, Munir Yusuf, Muhammad Guntur, dan Nurul Aswar. "Pengembangan Media Pembelajaran Puzzle Kreatif Pada Materi Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 05 Salamae Kota Palopo." *Jurnal Konsepsi* 12, no. 3 (2023): 53–61.

Nikmah, Din Adini Ayun, Agung Setyawan, dan Tyasmiarni Citrawati. "Analisis Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Buluh 2." *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro* 1, no. 1 (2020).

Nurhamsih, Nurhamsih, Firman Firman, Mirnawati Mirnawati, dan Sukirman Sukirman. "Peningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 8, no. 1 (2019): 37–50.

Pangastuti, Ratna, dan Siti Farida Hanum. “Pengenalan abjad pada anak usia dini melalui media kartu huruf.” *Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education* 1, no. 1 (2022): 51–66.

Qomaruddin, Qomaruddin, dan Halimah Sa’diyah. “Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman.” *Journal of Management, Accounting, and Administration* 1, no. 2 (6 Desember 2024): 77–84.

Rahayu, Windi, Yunus Winoto, dan Asep Saeful Rahman. “Kebiasaan membaca siswa sekolah dasar (Survei aspek kebiasan membaca siswa SD Negeri 2 Pinggirsari di desa Pinggirsari kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung).” *Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan* 4, no. 2 (2020): 152–62.

Ramli, Anwar, Rahmatullah Rahmatullah, Inanna Inanna, dan Taslim Dangnga. “Peran media dalam meningkatkan efektivitas belajar.” *Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar* 1, no. 7 (2022: 5–7.

Rijali, Ahmad. “ANALISIS DATA KUALITATIF.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2 Januari 2019): 81.

Rustan, Edhy. “Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar Kontekstual pada Siswa Kelas I MI Muhammadiyah Lasusua.” *Socratika: Journal of Progressive Education and Social Inquiry* 1, no. 1 (2024): 29–38.

Sabri, Muhammad, Marwiah Marwiah, dan Muhammad Saeful. “Media Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia* 2, no. 4 (2023): 183–90.

Sari, Chika Utia, Nursyamsi Nursyamsi, dan Sukmawaty Sukmawaty. “Transformasi Kemampuan Membaca Peserta Didik Melalui Kemah Literasi di Kelas IV SDN 245 Tole-Tole Luwu Timur.” *Jurnal Pendidikan Refleksi* 12, no. 4 (2024): 255–74.

Sari, Hani Mayang, Din Azwar Uswatun, Arsyi Rizqia Amalia, Siti Mariam, dan Erni Yohana. “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa melalui Kartu Kata Berbasis Wayang Sukuraga.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 7707–15.

Tanjong, Ade Ratna Pertiwi, dan Rahya Meita Fitrianawati. “PENGGUNAAN MEDIA Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelas 1 Sd Negeri 9 Langkahan Kecamatan Langkahan Kabupaten Aceh Utara,” 2020..

Ulfah, Tsaqifa Taqiyya, dan Aninditya Sri Nugraheni. “Pemahaman Fonetik Siswa Sekolah Dasar Terhadap Teknik Membaca Bersuara.” *Medan Makna: Jurnal Ilmu Kebahasaan Dan Kesastraan* 18, no. 2 (2020): 201–11.

Ulhak, Diya. “Penggunaan Media Kartu Kata Berwarna-warni untuk Meningkatkan Keterlibatan Membaca Siswa Kelas I SD Negeri 218/IV Kota Jambi.” PhD Thesis, Universitas Jambi, 2024.

Zulianingsih, Liya, Rosa Imani Khan, dan Dema Yulianto. “Media putaran kata untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini.” *SELING: Jurnal Program Studi PGRA* 6, no. 2 (2020): 115–22.

LAMPIRAN PENELITIAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODALDAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
Telp/Fax. : (0471) 326048, Email : dpmptspplp@palopokota.go.id, Website : http://dpmptsp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2025.0879/IP/DPMPTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: **FAUZIYAH**
Jenis Kelamin	: P
Alamat	: Saringan Ulusalu, Kec. Latimojong, Kab. Luwu
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 2102050044

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN KARTU KATA AUDIO VISUAL DALAM MENSTIMULASI MINAT MEMBACA SISWA KELAS 1SDN 51 SUMARAMBU KECAMATAN TELLUWANUA KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian	: SD NEGERI 51 SUMARAMBU PALOPO
Lamanya Penelitian	: 30 Juni 2025 s.d. 30 September 2025

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.**
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) examplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 1 Juli 2025

Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan, Kepada Yth.:
1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instasi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Meneliti

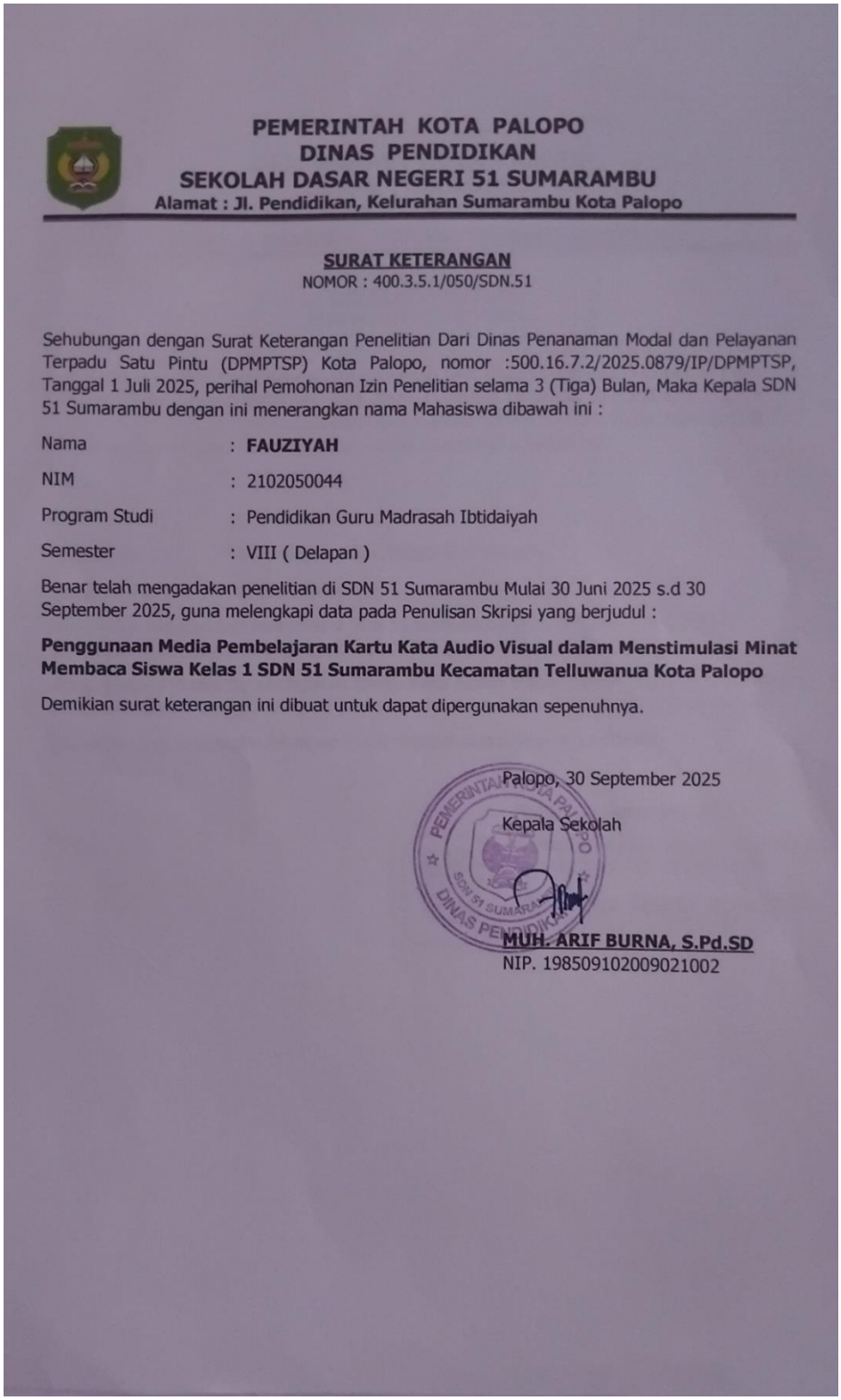

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 51 SUMARAMBU
Alamat : Jl. Pendidikan, Kelurahan Sumarambu Kota Palopo

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 400.3.5.1/050/SDN.51

Sehubungan dengan Surat Keterangan Penelitian Dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Palopo, nomor :500.16.7.2/2025.0879/IP/DPMPTSP, Tanggal 1 Juli 2025, perihal Pemohonan Izin Penelitian selama 3 (Tiga) Bulan, Maka Kepala SDN 51 Sumarambu dengan ini menerangkan nama Mahasiswa dibawah ini :

Nama : **FAUZIYAH**

NIM : 2102050044

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Semester : VIII (Delapan)

Benar telah mengadakan penelitian di SDN 51 Sumarambu Mulai 30 Juni 2025 s.d 30 September 2025, guna melengkapi data pada Penulisan Skripsi yang berjudul :

Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kata Audio Visual dalam Menstimulasi Minat Membaca Siswa Kelas 1 SDN 51 Sumarambu Kecamatan Telluwanua Kota Palopo

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sepenuhnya.

Palopo, 30 September 2025

Kepala Sekolah

MUH. ARIF BURNA, S.Pd.SD
NIP. 198509102009021002

Lampiran 3. Lembar Validasi Observasi Wawancara

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA AUDIO VISUAL DALAM MENSTIMULASI MINAT MEMBACA SISWA KELAS 1 SDN 51 SUMARAMBU KECAMATAN TELLUWANUA KOTA PALOPO

Nama Validator : **Dr. Muhammad Guntur S.Pd., M.Pd**
Pekerjaan : **Dosen**
Bidang Validator : **Ahli Evaluasi**

A. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "Penggunaan Media Kartu Kata Audio Visual Dalam Menstimulasi Minat Membaca Siswa kelas 1 SDN 51Sumarambu Kecamatan Telluwanua Kota Palopo" oleh Fauziyah Nim: 2102050044 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut.

B. Petunjuk:

Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan materi ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (1) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1 = Kurang Relevan

2 = Cukup Relevan

3 = Relevan

4 = Sangat Relevan

Tabel Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
1.	Informasi yang ingin diperoleh jelas.			✓		
2.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.			✓		
3.	Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian.			✓		
4.	Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab narasumber.				✓	
5.	Secara butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai masalah dasar yang dihadapi dalam proses pembelajaran.			✓		
6.	Pengumpulan informasi yang diperoleh melalui instrumen berkaitan langsung dengan minat belajar siswa pada materi keterampilan berbicara.			✓		
7.	Secara keseluruhan informasi yang diperolehberkaitan dengan lingkungan belajar peserta didik.			✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon dituliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

Perbaiki Sesuai Catatan

Penilaian Umum:

a. Angka 1 berarti belum dapat digunakan
b. Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
c. Angka 3 berarti digunakan dengan revisi kecil
d. Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 27 Mei, 2025

Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.
NIP 197910112011011003

Lampiran 4. Lembar Validasi Instrumen Wawancara Guru

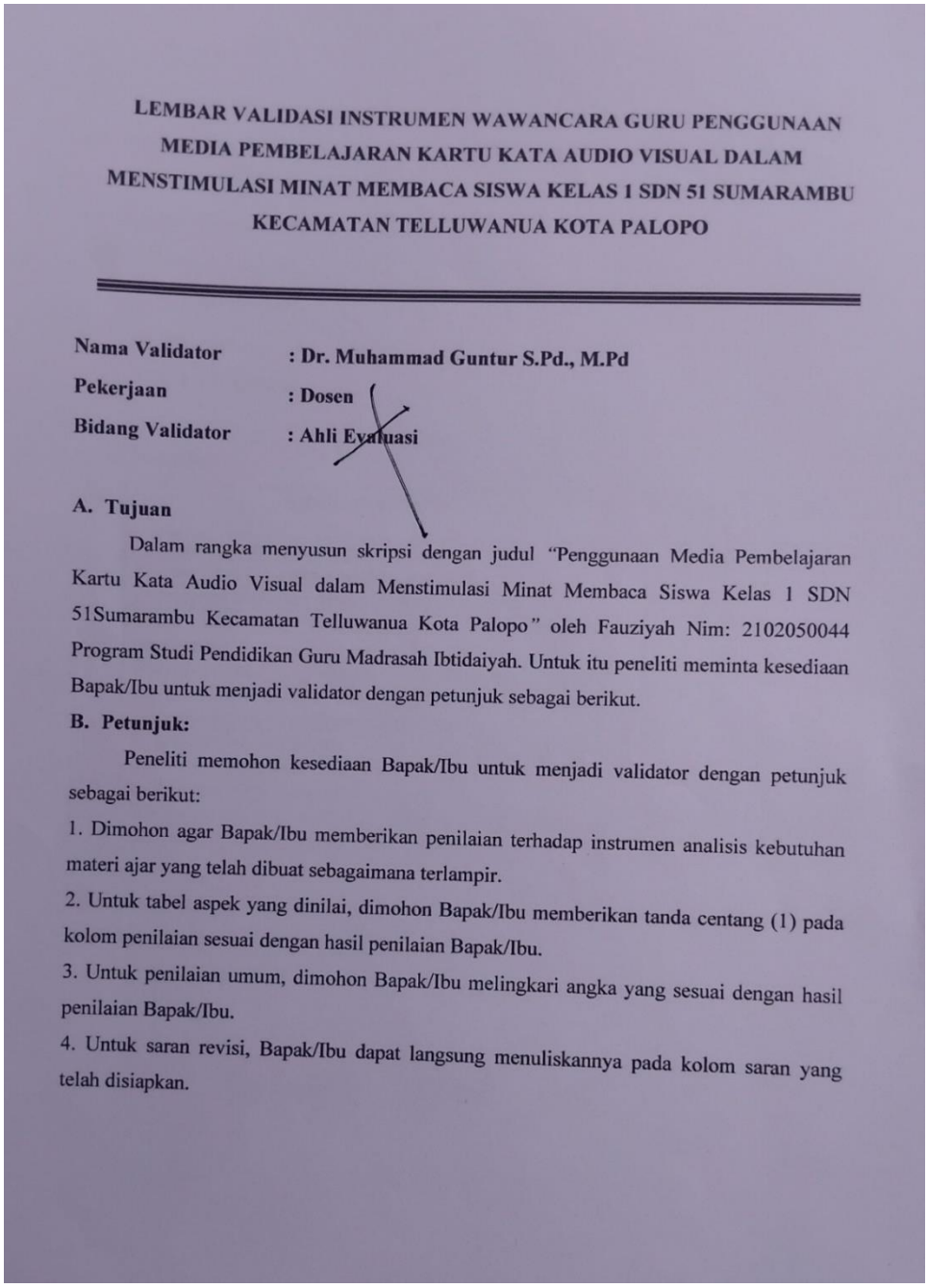

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN WAWANCARA GURU PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN KARTU KATA AUDIO VISUAL DALAM MENSTIMULASI MINAT MEMBACA SISWA KELAS 1 SDN 51 SUMARAMBU KECAMATAN TELLUWANUA KOTA PALOPO

Nama Validator : **Dr. Muhammad Guntur S.Pd., M.Pd**
Pekerjaan : **Dosen**
Bidang Validator : **Ahli Evaluasi**

A. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "Penggunaan Media Pembelajaran Kartu Kata Audio Visual dalam Menstimulasi Minat Membaca Siswa Kelas 1 SDN 51Sumarambu Kecamatan Telluwanua Kota Palopo" oleh Fauziyah Nim: 2102050044 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut.

B. Petunjuk:

Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan materi ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda centang (1) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

1 = Kurang Relevan

2 = Cukup Relevan

3 = Relevan

4 = Sangat Relevan

Tabel Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
1.	Informasi yang ingin diperoleh jelas.			✓		
2.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami.			✓		
3.	Pertanyaan berkaitan dengan tujuan penelitian.			✓		
4.	Tidak ada butir instrumen yang sulit dijawab narasumber.			✓		
5.	Secara butir pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai masalah dasar yang dihadapi dalam proses pembelajaran.			✓		
6.	Pengumpulan informasi yang diperoleh melalui instrumen berkaitan langsung dengan minat belajar siswa pada materi keterampilan berbicara.			✓		
7.	Secara keseluruhan informasi yang diperolehberkaitan dengan lingkungan belajar peserta didik.			✓		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon dituliskan pada kolom yang tersedia di bawah ini.

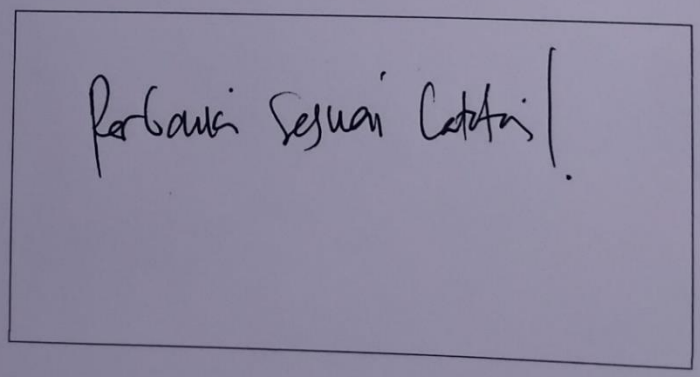

Penilaian Umum:

a. Angka 1 berarti belum dapat digunakan
b. Angka 2 berarti dapat digunakan dengan revisi besar
c. Angka 3 berarti digunakan dengan revisi kecil
d. Angka 4 berarti dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 2 7 Mei, 2025

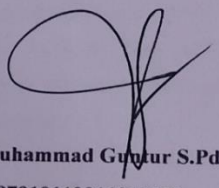

Dr. Muhammad Guntur S.Pd., M.Pd
NIP 197910112011011003

Lampiran 5. Lembar Instrumen Obsevasi

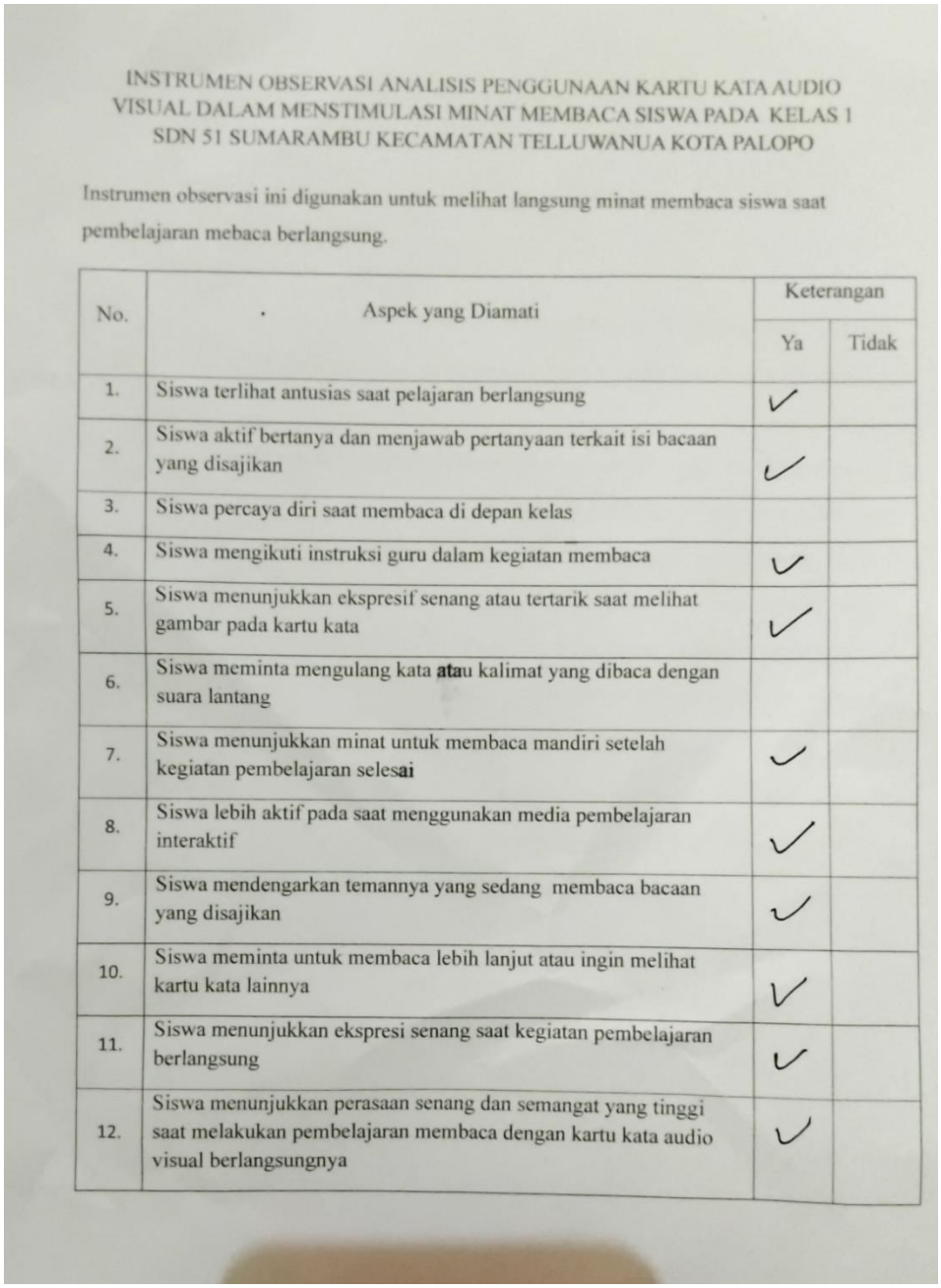

INSTRUMEN OBSERVASI ANALISIS PENGGUNAAN KARTU KATA AUDIO VISUAL DALAM MENSTIMULASI MINAT MEMBACA SISWA PADA KELAS 1 SDN 51 SUMARAMBU KECAMATAN TELLUWANUA KOTA PALOPO

Instrumen observasi ini digunakan untuk melihat langsung minat membaca siswa saat pembelajaran mebaca berlangsung.

No.	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa terlihat antusias saat pelajaran berlangsung	✓	
2.	Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan terkait isi bacaan yang disajikan	✓	
3.	Siswa percaya diri saat membaca di depan kelas		
4.	Siswa mengikuti instruksi guru dalam kegiatan membaca	✓	
5.	Siswa menunjukkan ekspresif senang atau tertarik saat melihat gambar pada kartu kata	✓	
6.	Siswa meminta mengulang kata atau kalimat yang dibaca dengan suara lantang		
7.	Siswa menunjukkan minat untuk membaca mandiri setelah kegiatan pembelajaran selesai	✓	
8.	Siswa lebih aktif pada saat menggunakan media pembelajaran interaktif	✓	
9.	Siswa mendengarkan temannya yang sedang membaca bacaan yang disajikan	✓	
10.	Siswa meminta untuk membaca lebih lanjut atau ingin melihat kartu kata lainnya	✓	
11.	Siswa menunjukkan ekspresi senang saat kegiatan pembelajaran berlangsung	✓	
12.	Siswa menunjukkan perasaan senang dan semangat yang tinggi saat melakukan pembelajaran membaca dengan kartu kata audio visual berlangsungnya	✓	

Lampiran 6.Instrumrn Hasil Obsevasi

No	Aspek yang Diamati	Keterangan		Deskripsi
		Ya	**Tidak**	
1.	Siswa antusias saat pelajaran berlangsung	✓		14 sisw antusias dan 4 siswa yang kurang antusias
2.	Siswa yang aktif bertanya dan menjawab terkait isi teks bacaan yang disajikan	✓		Semua siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan
3.	Siswa percaya diri saat membaca di depan kelas	✓		15 siswa percaya diri dan 3 siswa yang kurang percaya
4.	Siswa mengikuti instruksi guru dalam kegiatan membaca	✓		Siswa mengikuti instruksi
5.	Siswa menunjukkan ekspresif senang atau tertarik saat melihat gambar pada kartu kata	✓		Semua siswa ekspresif dan senang pada saat melihat tampilan medi kartu kata
6.	Siswa meminta mengulang kata atau kalimat yang di baca secara langsung	✓		Semua siswa meminta mengulang kata yang dibaca
7.	Siswa menunjukkan membaca membaca mandiri setela kegiatan pembelajaran selesai	✓		14 siswa belajar mendiri setelah kegiatan 4 siswa sibuk bermain pada saat selesai pembelajaran
8.	Siswa lebih aktif pada saat menggunakan media pembelajaran interaktif	✓		Semua siswa senang dan dan aktif menggunakan media pembelajaran
9.	Siswa mendengarkan temannya yang sedang membaca bacaan yang disajikan	✓		17 siswa mendengarkan temannya 1 siswa sibuk bermain
10.	Siswa meminta membaca lebih lanjut atau ingin melihat kata lainnya	✓		Semua siswa meminta mengulang dan melanjutkan ke kata selanjutnya

11.	Siswa menunjukkan ekspresi senang saat kegiatan pembelajaran berlangsung	17 siswa menunjukkan eskpresi senang dan 1 siswa kurang senang
12.	Siswa senang dan bersemangat pada saat pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata audio visual	Siswa senang dan semangat pada saat pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata audio visual

Lampiran 7. Lembar Instrumen Wawancara Guru

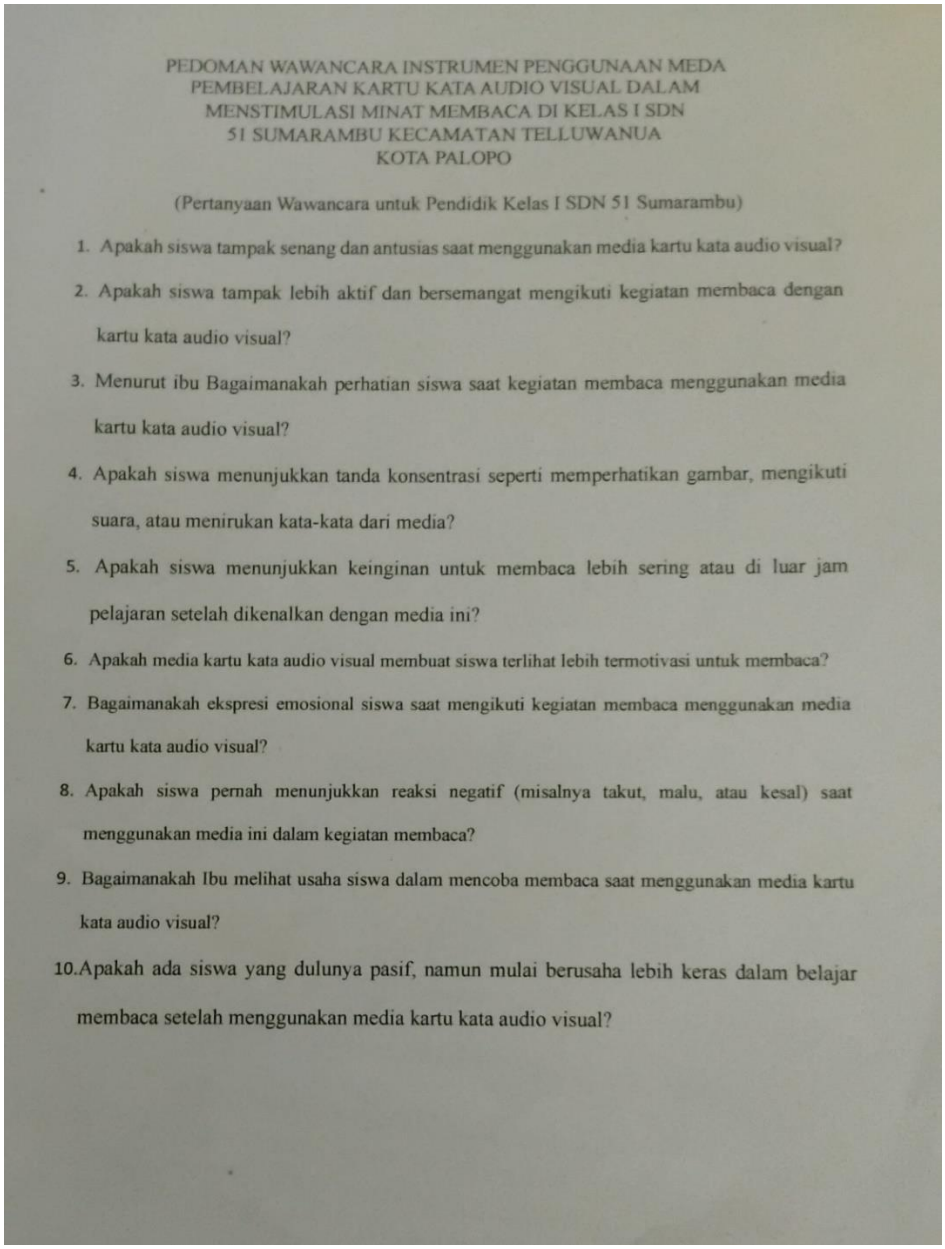

PEDOMAN WAWANCARA INSTRUMEN PENGGUNAAN MEDA PEMBELAJARAN KARTU KATA AUDIO VISUAL DALAM MENSTIMULASI MINAT MEMBACA DI KELAS I SDN 51 SUMARAMBU KECAMATAN TELLUWANUA KOTA PALOPO

(Pertanyaan Wawancara untuk Pendidik Kelas I SDN 51 Sumarambu)

1. Apakah siswa tampak senang dan antusias saat menggunakan media kartu kata audio visual?
2. Apakah siswa tampak lebih aktif dan bersemangat mengikuti kegiatan membaca dengan kartu kata audio visual?
3. Menurut ibu Bagaimanakah perhatian siswa saat kegiatan membaca menggunakan media kartu kata audio visual?
4. Apakah siswa menunjukkan tanda konsentrasi seperti memperhatikan gambar, mengikuti suara, atau menirukan kata-kata dari media?
5. Apakah siswa menunjukkan keinginan untuk membaca lebih sering atau di luar jam pelajaran setelah dikenalkan dengan media ini?
6. Apakah media kartu kata audio visual membuat siswa terlihat lebih termotivasi untuk membaca?
7. Bagaimanakah ekspresi emosional siswa saat mengikuti kegiatan membaca menggunakan media kartu kata audio visual?
8. Apakah siswa pernah menunjukkan reaksi negatif (misalnya takut, malu, atau kesal) saat menggunakan media ini dalam kegiatan membaca?
9. Bagaimanakah Ibu melihat usaha siswa dalam mencoba membaca saat menggunakan media kartu kata audio visual?
10. Apakah ada siswa yang dulunya pasif, namun mulai berusaha lebih keras dalam belajar membaca setelah menggunakan media kartu kata audio visual?

Lampiran 8. Rencana pelaksanaan pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN 51 Sumarambu
Kelas /Semester	: I/1 (satu)
Fase	: A
Alokasi Waktu	: 2 x (2 x 35 menit)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi	: Pengenalan Kata

A. Capaian Pembelajaran (CP)

1. Peserta didik mampu menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa.
2. Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalinya sehari hari.

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa menunjukkan minnat membaca melalui aktifitas membaca sederhana yang sering ditemui sehari hari
2. Siswa mampu membaca kata sederhana dengan pengucapan yang benar
3. Siswa mampu menghubungkan kata dengan gambar atau benda yang sesuai

C. Sarana dan Prasarana

1. Kartu kata audio visual (gambar, teks, suara)
2. LCD proyektor
3. HP
4. Laptop
5. Speaker
6. Layar/papan tulis

Pertemuan 1 (2 x 35 menit)

Tahap	Alokasi Waktu	Kegiatan
Pendahuluan	10 menit	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sama, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran kerapian, serta posisi tempat duduk peserta didik. 2. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi dengan pengalaman nyata siswa (menunjukkan gambar yang relevan). 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
Kegiatan Inti	25 menit	1. Guru menayangkan kartu kata melalui LCD proyektor 2. Guru mengajak siswa untuk mengamati gambar, mendengar pelafalan kata, dan menirukan kata secara bersama sama 3. Guru memandu siswa mengeja kata secara bergiliran. 4. Guru memberikan koreksi atau penguatan pengejaan kosa kata dengan menjelaskan pelefalan kata yang benar.
Penutup	10 menit	1. Siswa menyebutkan kembali kata yang dipelajari. 2. Guru memberiksn tugas rumah mencari 2 buah atau benda di rumah dan menuliskan namanya. 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa

Pertemuan 2 (2 x 35 menit)

Tahap	Alokasi Waktu	Kegiatan

Pendahuluan	10 menit	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sama, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran kerapian, serta posisi tempat duduk peserta didik. 2. Guru melakukan apersepsi mengenai materi pada pertemuan pertama, dan melakukan tanya jawab tentang tugas rumah pada pertemuan sebelumnya. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
Kegiatan Inti	25 menit	1. Guru menampilkan kartu kata baru dan memutar suara 2. Guru membuat contoh kata baru dengan sederhana 3. Guru memberikan latihan kepada siswa untuk membuat kalimat sederhana dengan kata baru 4. Guru memebrikan umpan balik dan pujian
Penutup	10 menit	1. Siswa menyebutkan semua kata yang sudah dipelajari selama dua pertemuan 2. Guru menyinpulkan dan menutup dengan doa

Lampiran 9. Media pembelajaran kartu kata audio visual

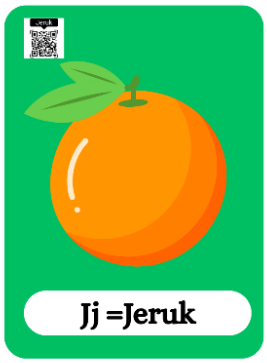

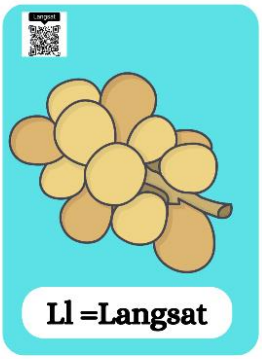

Pepaya
Pp = Pepaya

Semangka
Ss = Semangka

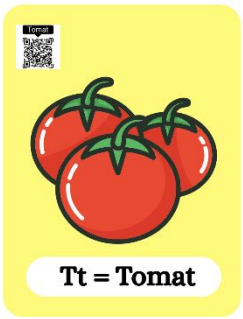
Tomat
Tt = Tomat

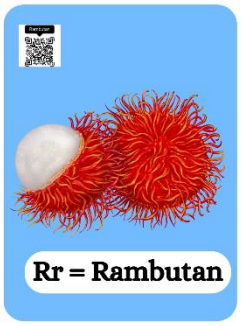
Rambutan
Rr = Rambutan

Wortel
Ww = Wortel

Ubi
Uu = Ubi

Zebra
Zz = Zebra

Harimau
Hh = Harimau

Ikan
Ii = Ikan

Oo = Orang Uutan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Fauziyah lahir di Ulusalu, 19 Juli 2003. Peneliti merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Mukaddim dan Ibu Misrah. Saat ini peneliti bertempat tinggal di Desa Ulusalu Dusun saringan, Kecamatan Latimojong, Kabupaten Luwu, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun pendidikan yang di tempuh oleh peneliti yaitu dimulai dari pendidikan tingkat SD tepatnya di SDN 230 Ulusalu, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ditingkat SMP, tepatnya di SMPN 1 Ulusalu, selanjutnya menempuh pendidikan ditingkat Madrasah di MAN 1 Tarakan dan dinyatakan lulus pada tahun 2021. Kemudian peneliti menempuh pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di kampus Institut Agama Islam Negeri Kota Palopo.